

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH MU'ALLAMIN SANDIKA SUKAJADI**



SKRIPSI SARJANA S.1.

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**Annisa Januwaristy
NIM 13270007**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden
Fatah
di -
Palembang

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: " Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi "yang ditulis oleh saudari :

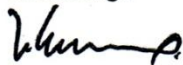
Nama : Annisa Januwaristy
Nim : 13270007

Sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat pengantar skripsi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP. 195902181987031003

Palembang, Oktober 2017
Pembimbing II



Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 196706191995031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA di
Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi**

**yang ditulis oleh saudari Annisa Januwaristy NIM. 13270007
telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
didepan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal, 23 November 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Palembang, 23 November 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Panitia Penguji Skripsi**

Ketua



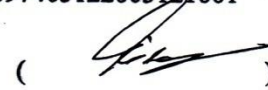
**Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd
NIP. 196005312000031001**

Sekretaris



**Faisal Abdullah, M.Pd.I
NIP. 197405122003121001**


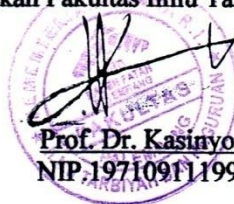
Penguji I : **Dr. Listiawati, M.Pd.I
NIP. 196001122006422001**



Penguji II : **Miftahul Husni, M.Pd.I**



**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**


**Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911199703 1 004**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Kemenangan yang Seindah-indahnya dan Sesukar-sukarnya yang Boleh direbut Oleh Manusia Ialah Menundukkan Diri Sendiri”.

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT yang selalu hadir dalam setiap permasalahan dan kebahagiaanku.
- ❖ Manusia terbaik, makhluk yang paling mulia Rasulullah SAW serta keluarga dan sahabat beliau.
- ❖ Kedua orang tuaku Ayahanda Suarbi dan Ibunda Tuti Irawati yang dengan ketulusan dan kemuliaan hati mereka yang telah memberikan semua yang terbaik dalam membesarkanku dengan cinta dan kasih sayangnya, mendidikku dari kecil hingga dewasa dengan kesabarannya, hingga aku dapat menjadi seperti saat ini.
- ❖ Orang yang spesial terdekat yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama ini baik materi maupun dukungan moril terima kasih banyak.
- ❖ Dosen-dosen UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengajarku dari pertama masuk kuliah hingga aku menjadi orang yang lebih berguna.
- ❖ Prodi PGMI. Ibu Dr. Hj Mardiah Astuti M.Pd.I, Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I, serta dosen dan staf yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini.

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa rahmat bagi semesta alam, serta sebagai pemimpin dan suri tauladan bagi segenap umat.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Bapak Prof.Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung dan memfasilitasi selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Drs. Kasinyo Harto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi PGMI serta seluruh staf dan para dosen Program Studi PGMI.
4. Bapak Drs. H. Tastin, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Aquami, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.

5. Bapak Syamsudin Musa, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi yang telah memberikan kesempatan dan waktunya kepada saya dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang tidak henti-hentinya memberikan Ilmu selama dibangku kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Tekhusus untuk kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan saya banggakan terima kasih untuk doa, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan studiku di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
8. Teman-teman seperjuanganku PGMI 01 2013 sekaligus menjadi keluarga dalam menuntut ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
9. Sahabat sahabatku Citra Maharani S.Tr.Keb , Astri Cristianti, Dina Lestari, Fatiah dan Septia Utari yang tiada hentinya memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman PPLK II di MIN 2 Model Palembang dan teman-teman KKN di Desa Durian Gadis Kecamatan Rambutan

Atas dukungan dan motivasi, serta bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya serta do'a semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal dan menjadi amal shaleh di sisi-Nya.

Amin ya Rabbal 'Alamin.

Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca serta dapat memberikan sumbangan pemikiran pada perkembangan selanjutnya. Amin.

Palembang, Oktober 2017
Penulis



Annisa Januwaristy

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah.....	3
2. Batasan Masalah	3
3. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
1. Tujuan Penelitian.....	4
2. Kegunaan Penelitian.....	5
3. Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	10
F. Variabel Penelitian.....	14
G. Definisi Operasional.....	14
H. Hipotesis Penelitian	16
I. Metodologi Penelitian	
1. Jenis Penelitian	16
2. Desain Penelitian	17
3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
4. Jenis dan Sumber Data	

a. Jenis Data	20
b. Sumber Data	21
5. Teknik Pengumpulan Data	22
6. Teknik Analisis Data	23
J. Sistematika Pembahasan	26

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Berbasis Masalah (<i>Problem Based Learning</i>)	
1. Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	29
2. Tujuan <i>Problem Based Learning</i>	32
3. Kelebihan dan Kekurangan PBL	33
4. Langkah-langkah Pembelajaran PBL	33
B. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar.....	35
2. Indikator Hasil Belajar.....	38
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	39
C. Mata Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah	
1. SK dan KD Mata Pelajaran IPA	43
2. Ruang Lingkup Materi IPA	43
3. Tujuan Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia.....	44
D. Peningkatan Hasil Belajar IPA	
1. Materi Sistem Pencernaan Manusia	44

BAB III KONDISI MADRASAH IBTIDAIYAH MU'ALLAMIN SANDIKA SUKAJADI

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis	
1. Sejarah Berdiri.....	46
2. Letak Geografis.....	47
3. Profil Madrasah	48
4. Visi dan Misi dan Tujuan	49
5. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Mu'allamin Sandika Sukajadi	50
B. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya, Guru, Pegawai, dan Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang	
1. Keadaan Kepala Madrasah.....	52
2. Keadaan Guru.....	53
3. Keadaan Siswa.....	56
4. Struktur Organisasi.....	58
C. Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Quraniah 8 Palembang	
1. Kegiatan Baca Tulis Alquran.....	60
2. Kegiatan Pramuka.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksprimen dengan Menerapkan Model <i>Problem Based Learning</i> di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.....	63
2. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dengan Menerapkan Metode Konvensional di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi	70
3. Pengaruh Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.....	76
B. Pembahasan.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA.....	84
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85
-------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	19
2. Sampel Penelitian Kelas Eksprimen.....	20
3. Sampel Penelitian Kelas Kontrol.....	20
4. Keadaan Gedung, Sumber Belajar dan Media.....	51
5. Daftar Kepala Madrasah MI Mu'allamin Sandika.....	52
6. Daftar Nama dan Tugas Guru MI Mu'allamin Sandika.....	55
7. Jumlah Peserta Didik MI Mu'allamin Sandika Sukajadi.....	56
8. Hasil Belajar Siswa Di Kelas V.B Menerapkan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	64
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V.B Menerapkan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	66
10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V.B Menerapkan Model Pembelajaran PBL untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi.....	66
11. Presentase hasil belajar siswa kelas V.B yang menerapkan model pembelajaran <i>problem based learning</i> mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.....	68
12. Hasil Belajar Siswa Di Kelas V.A Menerapkan Metode Konvensional.....	71
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V.A Menerapkan Metode Konvensional	72
14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V.A Menerapkan Metode Konvensional untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi.....	73
15. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas V.A yang Menerapkan Metode Konvensioanal Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.....	75
16. Perhitungan Untuk Memperoleh "t" Tentang Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA Menerapkan Model Problem Based Learning (X_1) dengan Metode Konvensional (X_2) di MI Mu'allamin Sandika Sukajadi.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	84
2. Pedoman Dokumentasi.....	89
3. Pedoman Observasi Aktivitas Guru.....	90
4. RPP Pertemuan Ke-1 <i>Problem Based Learning</i>	92
5. RPP Pertemuan Ke-2 <i>Problem Based Learning</i>	97
6. RPP Pertemuan Ke-3 <i>Problem Based Learning</i>	102
7. RPP Pertemuan Ke-4	107
8. RPP Pertemuan Ke-5	112
9. RPP Pertemuan Ke-6	115
10. Instrumen Soal <i>Problem Based Learning</i>	120
11. Instrumen Soal.....	121
12. Foto-foto Penelitian.....	122

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya. Oleh karena itu model pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan apa yang harus menjadi tujuan tersebut, perbedaan dari tujuan model itu berbeda-beda sesuai dengan karakteristik-karakteristik model pembelajaran tersebut, terdapat banyak model pembelajaran yang ada sekarang ini misalnya saja model pembelajaran *problem based learning*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menerapkan model *problem based learning* pada mata pelajaran IPA kelas V.B, bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menerapkan metode konvensional pada mata pelajaran IPA kelas V.A, adakah pengaruh penerapan dari model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi? Tujuan penelitian ini mengetahui hasil belajar kelas eksperimen dengan menerapkan model *problem based learning* pada mata pelajaran IPA kelas V.B, untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menerapkan metode konvensional pada mata pelajaran IPA kelas V.A, untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan dari model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Objek penelitian ini adalah siswa kelas V.A dan V.B yang berjumlah 48 siswa. Jenis data kualitatif dalam penelitian ini terdiri dari keadaan personil sekolah, dan nama siswa di MI Mu'allamin Sandika Sukaadi. Sedangkan data kuantitatif terdiri dari jumlah guru, dan jumlah murid di MI Mu'allamin Sandika Sukajadi. Sumber data primer adalah siswa, guru mata pelajaran IPA V.A dan V.B di MI Mu'allamin Sandika Sukajadi serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik uji "t".

Dari analisis tersebut maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dihitung dengan menggunakan TSR menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* tergolong tinggi dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) yakni 81. Sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional tergolong rendah dilihat dari rata-rata (*mean*) yakni 54. Dibuktikan dengan melihat perbandingan dengan uji t jika $-t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-2,06 < 5,81 > 2,80$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan terhadap hasil belajar IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang merubah individu menjadi seorang yang paling tinggi derajat nilai dirinya. Diri yang pemalas menjadi giat dan tekun bekerja. Pendidikan tidak hanya menggarap akal saja, melainkan seluruh bagian jiwa, isi jiwa itu kedalam sikap dan perbuatan. Dengan pendidikan yang dimiliki, Allah akan mengangkat derajat seorang muslim. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي مَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kau dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan : Berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujadillah:11)¹

Dalam ayat ini memberi tuntunan bagaimana hubungan harmonis dala satu

¹TTPQ, Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro,2006) hlm.434

majelis, dengan berupayalah sungguh-sungguh walau dengan memaksakan diri untuk memberikan tempat pada orang lain, baik itu tempat duduk agar kamu maka lapangkanlah tempat itu kepada orang lain dengan sukarela. Allah akan meninggikan orang-orang beriman untuk melakukan sesuatu seperti shalat, berjihad yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat kemuliaan di dunia akhirat, dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa yang datang.²

Rendahnya hasil belajar IPA saat ini dikarenakan oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan proses siswa menemukan dan mengungkapkan suatu permasalahan itu sendiri dan hal tersebut dikarenakan minimnya fasilitas dan perlengkapan siswa untuk melakukan praktik IPA secara langsung dan hanya berpatokan pada buku ataupun penjelasan guru..

Peran guru dalam model pembelajaran *problem based learning* adalah menyodorkan berbagai masalah autentik atau memfasilitasi penyelidikan peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan autentik, memfasilitasi penyelidikan, dan mendukung pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik.³

Model *problem based learning* dapat diterapkan pada pembelajaran sistem pencernaan manusia karena beberapa masalah autentik dapat diajukan dan pemecahannya dilakukan agar menganalisis dari berbagai macam buku dan sumber belajar yang banyak diperoleh di lingkungan sekitar, sehingga siswa lebih tertarik dan lebih mudah menerima pelajaran. Hasil belajar yang dicapai dari model *problem based*

² Listiawati, *Ayat-ayat Pendidikan*, (Palembang: Raffah Press, 2013), hlm 174

³ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 138-139

learning siswa dapat membangun pertanyaan-pertanyaan tentang jenis pengetahuan apa yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah serta keterampilan penyelidikan, perilaku dan keterampilan sosial sesuai peran orang dewasa, dan keterampilan untuk belajar secara mandiri.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan *Model Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya variasi dalam kegiatan pembelajaran serta jarang nya penggunaan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.
- b. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih belum mencapai KKM.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas, dan untuk memperoleh penjabaran atau gambaran yang jelas, maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Model yang akan diterapkan adalah model pembelajaran *problem based learning*
- b. Model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPA kelas V
- c. Mata pelajaran IPA kelas V materi sistem pencernaan manusia
- d. Hasil belajar IPA terfokus ranah kognitif

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menerapkan *model problem based learning* di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menerapkan metode konvensional di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi?
3. Adakah pengaruh penerapan dari model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan sebagaimana yang telah dijelaskan pada rumusan masalah di atas.

Yaitu:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menerapkan model *problem based learning* di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menerapkan metode konvensional di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi?

- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan dari model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara Teotiris dapat memberikan sumbangsi bagi perkembangan dunia pendidikan Islam, khususnya bagi guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi untuk dapat menerapkan model pembelajaran dengan baik sehingga siswa yang mereka didik menjadi siswa yang kreaktif dan cerdas.
- b. Secara praktis dapat menjadi acuan bagi guru dan siswa tentang pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi.

3. Manfaat penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat, diantaranya yaitu :

- a. Bagi penulis, dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan sebagai langkah awal pertimbangan untuk mengaplikasikan pembelajaran dengan menerapkan *problem based learning* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
- b. Bagi siswa, untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa terhadap pelajaran IPA dalam penerapan *problem based learning*, sehingga

dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA serta menjadi siswa lebih kreatif dan inovatif.

- c. Bagi guru, memberikan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang metode, teknik, strategi, dan model pendekatan dalam pembelajaran serta sebagai informasi untuk memilih alternatif strategi *problem based learning* dalam pembelajaran IPA.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki persamaan, namun ada pula perbedaannya. Adapun skripsi-skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, Evi Tri Wulandari, dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Problem Based Learning Terhadap Kemandirian Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus III Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo*”.⁴

Skripsi tersebut menjelaskan bahwa ada pengaruh positif signifikan kemandirian belajar IPA antara kelompok eksperimen dengan menerapkan model *problem based learning* dan kelompok kontrol dengan pembelajaran biasa yaitu ceramah dan tanya jawab atau penugasan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil t-test pada taraf signifikan 5% diperoleh signifikansi hitung yaitu $0,024 < 0,05$. Kelompok eksperimen memperoleh skor post test lebih tinggi yaitu 89,647 dibandingkan kelompok kontrol yaitu 81,421.

⁴Evi Tri Wulandari, “*Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemandirian Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus III Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo*”. Skripsi Sarjana Pendidikan (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

Dari skripsi diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya terletak pada model yang digunakan yaitu model *problem based learning*, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian sekolah SD Se Gugus III Kecamatan Temon Kabupaten Temon Kulon Progo dan kemandirian belajar.

Kedua, Endang Tri Wulandari dalam penelitiannya yang berjudul “*Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Problem Based Learning dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Semarang*”.⁵

Skripsi tersebut menjelaskan adanya peningkatan kualitas pembelajaran IPA yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, respon siswa, dan hasil belajar IPA melalui model *problem based learning* dengan media audiovisual. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, siklus I keterampilan guru memperoleh skor 18, siklus II 22 dan siklus III 25, aktivitas siswa siklus I 168 siklus II 220 siklus III 224, respon siswa pada siklus I 71% siklus II 78% siklus III 92%, dan hasil belajar dengan ketuntasan klasikal pada siklus I 153% meningkat pada siklus II 74% dan siklus III menjadi 88% dengan predikat sangat baik.

Dari skripsi diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya terletak pada model yang digunakan model *problem based learning*, sedangkan perbedaannya pada tempat penelitian yang dilaksanakan dan peningkatan kualitas dengan media audiovisual.

⁵ Endang Eka Wulandari, “*Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Problem Based Learning dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 2 Semarang*”. Skripsi Sarjana Pendidikan (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015)

Ketiga, Fatimatuz Zarroh dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Benda Langit dengan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas I Madrasah Al Mu’awanah Larangan Candi Sidoarjo”.⁶

Skripsi tersebut menjelaskan bahwa presentase nilai kelas siswa mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II, hasil presentase observasi aktivitas guru yang meningkat sebesar 71,29% sedangkan siklus II menjadi 92,59%, hasil presentase observasi aktivitas siswa meningkat dari siklus I 64,28% dan siklus II 90,47%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa presentase nilai kelas siswa mengalami peningkatan dari siklus I 60,87% menjadi 86,96%.

Dari skripsi diatas mempunyai persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya terletak pada mata pelajaran dan model pembelajaran yang digunakan *problem based learning* pada mata pelajaran IPA, perbedaannya terletak pada tempat penelitian serta materi yang diajarkan Madrasah Al Mu’awanah Larangan Candi Sidoarjo dan benda Langit.

Keempat, Cicik Budi Asih dalam penelitiannya berjudul “*Peningkatan Kreativitas Belajar IPA Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN Thuwah Tahun Pelajaran 2012/2013*”.⁷

⁶ Fatimatuz Zarroh, “*Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Benda Langit dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Mu’awanah Larangan Candi Sidoarjo*”. Skripsi Sarjana Pendidikan, 2014

⁷ Cicik Budi Asih, “*Peningkatan Kreativitas Belajar IPA Melalui Model Problem Based Learning (PBL) pada siswa kelas IV SDN Thuwah Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Skripsi Sarjana Pendidikan (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013)

Skripsi tersebut menunjukkan peningkatan pada kreativitas belajar IPA pada siswa dengan memperoleh pra siklus 3,09 dengan criteria kurang. Siklus I sebesar 9,52 kriteria cukup dan akhir siklus, siklus II 13,6 kriteria baik peningkatan keterampilan guru ditunjukkan perolehan skor rata-rata pada pra siklus 16 kriteria kurang. Ketuntasan belajar ($KKM \geq 75$), siklus sebesar 57,14% atau 12 siswa, siklus I 71,42% atau 15 siswa dan akhir 85,71 atau 18 siswa.

Dari skripsi diatas mempunyai persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya terletak pada model *problem based learning* dan mata pelajaran IPA, sedangkan perbedaannya terletak pada kelas penelitian yang diterapkan yaitu kelas IV SDN Tluwah Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kelima, Syukroni dalam penelitiannya berjudul “ *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN I Sajira Pada Mata Pelajaran IPA Konsep Ekosistem* ” .⁸

Skripsi tersebut menjelaskan adanya peningkatan bahwa terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian ini digunakan adalah eksperimen semu dengan desain control pretest-posttest design, sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kedua kelompok tersebut diperoleh nilai t terhitung sebesar 2,463 sedangkan t tabel taraf signifikan 5% yaitu sebesar 2,021, maka dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti diterima (H_a) dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

⁸ Syukroni, “ *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir kritis Siswa Kelas IV SDN I Sajira Pada Mata Pelajaran IPA Konsep Ekosistem* ”. Skripsi Sarjana Pendidikan (Jakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Skripsi diatas mempunyai persamaan dan perbedaan. Adapun persamaan yang digunakan pada model *problem based learning* dan mata pelajaran IPA, perbedaanya terdapat pada kelas yang diteliti kelas IV SDN I Sajira dan materi konsep ekosistem.

E. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem based learning* adalah pembelajaran yang penyampaian materinya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan membuka dialog.

Langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah, yaitu:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kemudian memberi tugas atau masalah untuk dipecahkan.
- b. Guru menjelaskan prosedur yang harus dilakukan dan memotivasi siswa agar terlibat secara aktif dalam pemecahan masalah.
- c. Guru membantu siswa menyusun laporan hasil pemecahan masalah yang sistematis.
- d. Guru membantu siswa untuk melakukan evaluasi dan refleksi proses-proses yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah.⁹

Problem based learning memiliki 7 langkah yang harus dilakukan oleh seorang guru.

Langkah-langkah pembelajaran *problem based learning*, adalah:

1. Mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas
2. Merumuskan masalah
3. Menganalisis masalah
4. Menata gagasan anda dan secara sistematis menganalisisnya dengan dalam

⁹ Endang Mulyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 236

5. Memformulasikan tujuan pembelajaran
6. Mencari informasi tambahan dari sumber yang lain (di luar diskusi kelompok)
7. Mensintesa (menggabungkan) dan menguji informasi baru, dan membuat laporan untuk guru dan kelas.¹⁰

Problem based learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan suatu masalah itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk menyelesaikannya.

Langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning*, yaitu:

1. Menyadari adanya masalah
2. Merumuskan masalah
3. Merumuskan hipotesis
4. Mengumpulkan data
5. Menguji hipotesis
6. Menentukan pilihan penyelesaian.¹¹

Dari ketiga pendapat ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang berbasis masalah, dimana guru memberikan masalah kepada siswa lalu siswa menyelesaikan masalah tersebut individu ataupun berkelompok.

2. Hasil Belajar

Dimiyati dan Mudjiono dalam buku karya Fajri Ismail yang berjudul *Evaluasi Pendidikan* mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan suatu pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata

¹⁰M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, (Jakarta; Prenadamedia, 2009) hlm.24.

¹¹Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 129.

atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.¹²

Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.¹³

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁴ Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa pengertian di atas bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data atau bukti yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam yang dapat dirumuskan kebenarannya secara empiris.

Dengan pendapat yang telah dikemukakan penelitian ini meneliti tentang mata pelajaran IPA kelas V pada materi sistem pencernaan manusia yang terjadi di

¹²Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014) hlm. 38

¹³Asri Budiningsih, *Belajar dan pembelajaran*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005) hlm. 47

¹⁴Tulus Tu'u., *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo. 2004), hlm.75

Indonesia. Tujuan dari mata pelajaran IPA agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

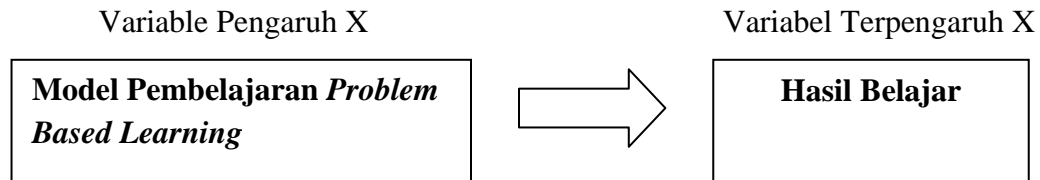
1. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam Ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara , menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.¹⁵

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

Variable juga dapat diartikan sebagai konsep dalam bentuk konkret¹⁶

¹⁵Sri Sulistyorani dan Supartono, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*, (Yogyakarta: Tiara Wacana 2007), hlm 107



Keterangan :

X : Menggunakan model pembelajaran *problem based learning*

Y : Hasil belajar IPA

2. Definisi Operasional

a. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model *problem based learning* adalah pembelajaran yang penyampaian materinya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan membuka dialog.¹⁷

Dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *problem based learning* yaitu penyampaian materinya dengan menggunakan permasalahan dengan materi sistem pencernaan manusia dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersangkutan dengan hal peristiwa yang terjadi, serta guru juga memfasilitasi kertas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai sistem pencernaan manusia dan pendapat siswa tentang jawaban-jawaban dari pertanyaan dampak tersebut.

¹⁶ Masyhuri dan M.Zainudin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm.128

¹⁷Endang Mluyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 236

b. Hasil Belajar

Dimiyati dan Mudjiono dalam buku Ismail mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan suatu pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.¹⁸

Hasil belajar disini untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan siswa yang telah menyelesaikan serta perubahan perilaku secara menyeluruh bukan hanya pada satu aspek saja tetapi terpadu secara utuh dengan pertanyaan tentang dampak sistem pencernaan manusia menggunakan model *problem based learning*.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti kebenarannya yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris. Adapun untuk memperjelas arti hipotesis dapat dikemukakan pendapat menurut Saipul Annur, hipotesis merupakan jawaban terhadap suatu masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.¹⁹

¹⁸Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014) hlm. 38.

¹⁹Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang, IAIN Press, 2013), hlm. 60.

Hipotesa dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_a: Ada penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi.

H₀: Tidak Ada penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁰

Dalam prosesnya, yang dilakukan peneliti adalah mencari data tentang pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi, yang dilakukan peneliti yaitu antara *pre-test* sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam menyampaikan materi ajar, dan *post-test* sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam menyampaikan materi ajar.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm

Penelitian dilakukan sebanyak enam kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* peneliti dilakukan dengan menggunakan *pre-test* dengan memberikan 10 soal berbentuk essay. Selanjutnya pertemuan kedua sampai kelima penelitian dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa selama menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran IPA. Pertemuan terakhir, yaitu pertemuan keenam peneliti dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* yang telah dilakukan pada pertemuan kedua sampai kelima dengan menggunakan *post-test*.

2. Desain penelitian

Desain penelitian adalah rancangan atau alur dalam melaksanakan suatu analisa masalah tertentu²¹. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *True experimental design*. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua kelompok. Kelompok yang pertama yaitu kelas eksperimen dan kelompok yang kedua yaitu kelas kontrol. Kedua kelompok tersebut diberi *pretest* dan *posttest* yang sama. Perbedaannya adalah kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan menggunakan model *problem based learning* sedangkan kelas kontrol memperoleh perlakuan dengan menggunakan metode konvensional pada proses belajar mengajar, metode konvensional digunakan pada kelas kontrol.

²¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2010), hlm. 73

Rancangan desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

R	X	O ₂
R		O ₄

Keterangan :

R = Kelompok eksperimen diambil secara random

X =Perlakuan dengan *Model Problem Based Learning*

O₂ =Posttest terhadap kelompok eksperimen

O₄ =Posttest terhadap kelompok control

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian.²² Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi, dalam penelitian yang menjadi populasi adalah siswa kelas V yang terdiri dari VA dan VB yang berjumlah 48 siswa.

Tabel 1.1
Keadaan Populasi Penelitian di MI Mu'allamin Sandika Sukajadi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VA	16 siswa	8 siswa	24 siswa
VB	17 siswa	7 siswa	24 siswa
Jumlah			48 siswa

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 132.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²³ Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, dengan cara *sampling purposiv* (sampling pertimbangan). Cara menarik sampel ini cocok digunakan untuk studi kasus. *Sampling purposiv* dikenal dengan sampling pertimbangan, terjadi apabila pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti.²⁴

Tabel 1.2
Keadaan Sampel Kelas Eksprimen dengan Menggunakan Model
Problem Based Learning di MI Mu'allamin Sandika Sukajadi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VB	17 siswa	7siswa	24 siswa

Tabel 1.3
Keadaan Sampel Kelas Kontrol dengan Menggunakan Metode
Konvensional di MI Mu'allamin Sandika Sukajadi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VA	16 siswa	8siswa	24 Iswa

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hlm. 173.

²⁴Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung, Alfabeta, 2013) hlm.57.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif berupa data melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi yang meliputi jumlah siswa kelas V , jumlah guru, tenaga administrasi dan data yang menunjukkan angka atau jumlah hasil *pre-test* dan *post-test* setelah proses pembelajaran berlangsung di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.

b. Sumber Data

Data diatas dapat diperoleh melalui dua sumber yakni:

- 1) Sumber data primer dalam hal ini berupa tes dari sampel penelitian baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, informasi dari guru IPA tentang model guru yang digunakan guru pada saat mengajar mata pelajaran IPA , informasi dari kepala sekolah dan TU mengenai sejarah berdirinya madrasah dan keadaan sekolah.
- 2) Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, foto-foto,dan rekaman video, benda –benda dan lain lan yang dapat memperkaya data primer. Sumber data sekunder ini seperti data yang diperoleh dari pengamatan atau observasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu tentang pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa

mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia kelas V
Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui aktivitas guru atau peneliti dalam melakukan proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia dengan memberikan lembar observasi peneliti pada saat proses belajar mengajar kepada guru mata pelajaran IPA kelas VA dan VB di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk diajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPA kelas VA dan VB. Tujuan dari wawancara untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah, sejarah berdirinya MI Mu'allimin Sandika Sukajadi, kondisi sarana dan prasarana, kondisi lingkungan, dan proses belajar mengajar mata pelajaran IPA VA dan VB di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi.

c. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk menguji tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia dan

sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan cara memberikan soal *pre-test* dan *post-test*. Instrument test berupa soal yang berjumlah 10 diberikan kepada siswa kelas V.A berjumlah 24 siswa dan V.B berjumlah 24 siswa di MI Mu'allimin Sandika Sukajadi.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif mengenai letak geografis, keadaan guru meliputi jumlah guru, status guru, dan pendidikan formal guru, jumlah kantor, dan jumlah karyawan serta struktur organisasi dan sejarah berdirinya MIN II Palembang, dan cara memperoleh datanya penulis melihat dokumentasi di MIN II Palembang.

6. Teknik Analisis Data

a. Untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana penerapan model *problem based learning* pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi, penulis menggunakan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah)

Rumus :

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Tinggi} \\ M_x + 1.SD_x \\ \longrightarrow \text{Sedang} \\ M_x - 1.SD_x \\ \longrightarrow \text{Rendah} \end{array}$$

- b. Untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi, penulis menggunakan TSR (Tinggi, sedang, rendah)

Rumus : \longrightarrow Tinggi

$$M_x + 1.SD_x$$

\longrightarrow Sedang

$$M_x - 1.SD_x$$

\longrightarrow Rendah

- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan dari model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi, penulis menggunakan rumus

uji t

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t : Tes "t"

M_1 : **Mean** dari Variabel 1

M_2 : **Mean** dari Variabel 2

$SE_{M_1 - M_2}$: **Standar error** perbedaan antara mean variabel 1 dan mean variabel 2

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Mencari Mean Variabel X (Variabel 1) dengan rumus: $M_1 = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$

2. Mencari Mean Variabel Y (Variabel 2) dengan rumus: $M_2 = M'$

$$+ i \left(\frac{\sum f x'}{N} \right)$$

3. Mencari Deviasi Standar Variabel X (variabel 1) dengan rumus:

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N_1} \right)^2}$$

4. Mencari Deviasi Standar Variabel Y (variabel 2) dengan rumus:

$$SD_y = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N_1} \right)^2}$$

5. Mencari *Standar Error* Mean Variabel X (variabel 1) dengan

rumus: $SE_{M_x} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$

6. Mencari *Standar Error* Mean Variabel Y (variabel 2) dengan

rumus: $SE_{M_y} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$

7. Langkah selanjutnya mencari *Standar Error* Perbedaan Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M_1 M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

8. Kemudian mencari “t” atau t_0

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

I. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti menyusun bab dan sub-sub bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variable penelitian, definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, meliputi pengertian model pembelajaran *problem based learning* , langkah-langkah penerapannya, hasil belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Bab III Deskripsi Wilayah, meliputi sejarah, letak geografis, profil, keadaan siswa, keadaan guru, misi, visi dan tujuan, serta sarana dan prasarana.

Bab IV Penelitian dan pembahasan, meliputi: hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terhadap hasil belajar IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

1. Pengertian pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*)

Ada beberapa ahli yang mengemukakan tentang model pembelajaran *problem based learning* didalam buku Miftahul Huda yang pertama Barrow mendefinisikan pembelajaran berbasis masalah sebagai “pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama-tama dalam proses pembelajaran”. Dan yang kedua Barr dan Tagg mengemukakan *problem based learning* merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran. Jadi, fokusnya adalah pada pembelajaran siswa dan bukan pada pengajaran guru.²⁵ Dari beberapa pendapat ahli tersebut mereka sama-sama mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang memuat suatu masalah yang harus dikerjakan oleh siswa baik secara kelompok maupun individu serta permasalahan tersebut diperoleh dari proses pembelajaran. Yang menjadi fokus dalam pembelajaran berbasis masalah ini adalah siswa.

Muhammad Fathurrohman mengemukakan pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak

²⁵Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm. 271.

terstruktur (*ill-structured*) dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru.²⁶

Dari pendapat Muhammad Fathurrohman tersebut peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan masalah yang nyata dan tidak terstruktur, sehingga dari masalah tersebut siswa bisa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan menyelesaikan suatu masalah menjadi pengetahuan yang baru.

Suyadi mengemukakan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan suatu masalah itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk menyelesaikannya.²⁷

Dari pendapat Suyadi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah dimana siswa harus memiliki pengetahuan yang baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang telah diberikan oleh guru. Jadi, proses pembelajaran atau penjelasan materi tentang penjumlahan bilangan bulat terlebih dahulu baru siswa diberikan masalah dan siswa dimintak untuk menyelesaikan masalah tersebut dari penjelasan yang telah disampaikan oleh guru tadi.

²⁶Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015) hlm. 112

²⁷Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 129.

Ridwan Abdullah Sani mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, dan membuka dialog.²⁸

Dari pendapat Ridwan Abdullah Sani peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) adalah dalam proses pembelajaran dilakukan dengan membuat suatu permasalahan terlehid dahulu lalu dilanjutkan dengan membuka tanya jawab dengan siswa tentang masalah yang telah disampaikan untuk memberi siswa pengetahuan yang baru.

M. Taufiq Amir mengemukakan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) adalah salah satu pendekatan *learned centered* (berpusat pada pembelajaran) yang tepat untuk mewujudkan efektivitas pembelajaran.²⁹

Dari pendapat M. Taufiq Amir peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah proses pembelajaran yang menjadi pusat antara siswa dan guru sehingga dapat mewujudkan suatu pembelajaran yang efektif.

Dari lima pendapat ahli tersebut dapat dipahami bahwa model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) adalah suatu model pembelajaran yang pembelajarannya guru memberikan suatu permasalahan (soal) tentang sistem pencernaan manusia dimana siswa diminta untuk menyelesaikan permasalahan tersebut baik secara perseorangan maupun secara kelompok.

²⁸Ridwan Sani, *Pembelajaran Saintifik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm. 127

²⁹M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, (Jakarta; Prenadamedia, 2009) hlm.24.

Problem based learning menyajikan masalah sistem pencernaan manusia untuk mengajak peserta didik agar lebih tertarik lagi dengan apa yang sedang di pelajari oleh siswa.

1. Tujuan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*)

Tujuan utama pembelajaran berbasis masalah bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada peserta didik, melainkan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri. Tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat merangsang dan melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah. Kondisi ini akan dapat mengembangkan keahlian belajar dalam bidangnya secara langsung dalam mengidentifikasi permasalahan. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan, para peserta didik harus mengembangkan keahlian belajar dan mampu mengembangkan strategi dalam mengidentifikasi dan menemukan permasalahan belajar, evaluasi, dan juga belajar dari berbagai sumber yang relevan.³⁰

Tujuan dari pembelajaran berbasis masalah peneliti menyimpulkan bahwa tujuannya adalah bukan terletak pada keseluruhan penyampaian materi tentang sistem pencernaan manusia melainkan pada pengembangan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dari peserta didik tersebut. Sehingga dapat merangsang dan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dan untuk mencapai keberhasilan pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia harus mengembangkan keahlian belajar dan mampu mengembangkan strategi dalam menyelesaikan masalah tersebut.

³⁰Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015) hlm. 112

2. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis masalah(*problem based learning*)

Kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) menurut Aris Sohimin.³¹ adalah sebagai berikut:

- 1) Kelebihan *problem based learning*, yaitu:
 - a. Siswa didorong untuk memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah dalam situasi nyata.
 - b. Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
 - c. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi.
 - d. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
 - e. Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan baik dari perpustakaan, internet, wawancara dan observasi.
 - f. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
 - g. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
 - h. Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok.
- 2) Kekurangan *problem based learning*, yaitu:
 - a. Pembelajaran berbasis masalah tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran ada bagian guru berperan aktif dalam menjelaskan materi pelajaran.
 - b. Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.
3. Langkah-langkah pembelajaran *problem based learning*³². adalah:
 - a) Mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas.
 - b) Merumuskan masalah.
 - c) Menganalisis masalah.

³¹Aris Sohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hlm. 132

³²M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, (Jakarta; Prenadamedia, 2009) hlm.24.

- d) Menata gagasan anda dan secara sistematis menganalisisnya dengan dalam
- e) Memformulasikan tujuan pembelajaran.
- f) Mencari informasi tambahan dari sumber yang lain (di luar diskusi kelompok).
- g) Mensintesa (menggabungkan) dan menguji informasi baru, dan membuat laporan untuk guru dan kelas.

Dari pendapat Amir peneliti menjabarkan bahwalangkah-langkah pembelajaran *problem based learning* dalam penelitian ini, yaitu: a) Menjelaskan materi sistem pencernaan manusia, b) Membuat soal tentang materi sistem pencernaan manusia, c) Menganalisis soal yang telah diberikan guru, d) Siswa memberikan pemikirannya tentang soal yang telah diberikan, e) Menggabungkan dengan tujuan pembelajaran sistem pencernaan manusia, f) Mencari informasi baru dari kelompok lain atau dari orang lain, g) Menggabungkan pemikiran yang dimiliki siswa atau kelompok satu dengan kelompok yang lain.

Menjalankan model pembelajaran *problem based learning* dengan baik diperlukan adanya kelompok-kelompok kecil dalam proses pembelajarannya. Kelompok ini diperlukan agar para anggota kelompok dalam proses pembelajaran dapat berbagi pengetahuan dan gagasan yang dimilikinya. Kerja dari masing-masing kelompok dapat menentukan sukses atau tidaknya proses *problem based learning*.. Proses pembelajaran dalam model *problem based learning* saat dikelompok diharapkan juga mendapatkan lebih banyak kemampuan, mulai dari kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berpikir kritis, kemampuan bekerja dalam kelompok.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa hasil belajar ialah tercapainya tujuan instruksional khusus (TIK) dalam suatu proses belajar mengajar. Hasil belajar diindikasikan: daya serap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok. Selanjutnya perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.³³

Dari pendapat Syaiful Bahri Djamarah tersebut peneliti menyimpulkan hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai oleh siswa baik berupa prestasi tinggi atau nilai dan daya serap siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan dapat di ingat sehingga menjadi sesuatu ilmu yang baru.

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.³⁴

Dari pendapat Tulus Tu'u tersebut peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah ilmu atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dan biasanya ditunjukkan dengan menggunakan nilai atau angka dari guru.

Muhidin Syah mengemukakan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran. Setelah

³³Syaiful Bahri Djamarah, *Model Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 105

³⁴Tulus Tu'u., *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo. 2004), hlm. 75.

melakukan usaha atau setelah mengikuti pembelajaran, maka akan didapat penilaian atau hasil dari proses pendidikan.³⁵

Dari pendapat Muhidin Syah peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang didapatkan setelah seseorang siswa mengikuti proses pembelajaran dengan usaha-usaha yang telah dilakukan atau telah mengikuti apa yang telah diperintahkan kepada siswa.

M. Dalyono mengemukakan hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran. Setelah melakukan usaha atau setelah mengikuti pembelajaran, maka akan didapat penilaian atau hasil dari proses pendidikan. Hasil belajar dapat diartikan sejauhmana daya serap atau kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru di kelas.³⁶

Dari pendapat M. Dalyono tersebut peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok, hasil tersebut dapat juga diartikan sebuah daya serap atau kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Dimiyati dan Mudjiono dalam buku Fajri Ismail mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan suatu pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.³⁷

Dari pendapat Dimiyati dan Mudjiono tersebut keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dari hasil belajar tersebut dapat dituliskan dalam

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 198.

³⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 55

³⁷ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014) hlm. 38.

bentuk huruf atau angka juga bisa berupa simbol. Dengan kata lain bahwa hasil belajar sangat terkait dengan tingkah laku pada diri siswa, yang amat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan sikap atau keterampilan dari siswa.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang di peroleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran. Setelah melakukan usaha dan atau setelah mengikuti pembelajaran, maka akan didapat penilaian atau hasil dari proses pendidikan.

Ada beberapa hal pokok dalam belajar diantaranya belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan, pengalaman, dan tingkah laku yang dialami karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik psikis, maupun fisik seperti perubahan dalam pengertian pemecahan suatu masalah, keterampilan, kecakapan, dan sikap. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar dilihat dari hasil pertemuan, pada waktu guru dan siswa melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Hasil belajar dapat diartikan sejauhmana daya serap atau kemampuan siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan guru di kelas.

2. Indikator Hasil Belajar

Menurut pendapat Nana Sudjana, indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa adalah sebagai berikut:³⁸

- a. Siswa menguasai bahan pengajar yang telah di pelajarnya.
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran.
- c. Waktu yang di perlukan untuk menguasai bahan pengajaran relatif lebih singkat.
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.
- e. Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerja sama atau hubungan social dengan orang lain.

³⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013), hlm.39.

Pada hakikatnya hasil belajar adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seorang belajar dalam indikator hasil belajar sebagai petunjuk bahwa siswa telah berhasil meraih prestasi. Ranah kognitif indikatornya diantaranya :

- a) Ingatan : dapat menunjukkan, membandingkan, dan dapat menghubungkan.
- b) Pemahaman : dapat menyebutkan dan dapat menunjukkan
- c) Aplikasi : dapat menjelaskan dan mengidefinisikan.
- d) Sintesis : dapat memberikan contoh secara tepat.
- e) Analisis : dapat menguraikan
- f) Evaluasi : dapat menghubungkan dan menyimpulkan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Proses pembelajaran dan hasil belajar selalu diringing oleh faktor-faktor yang dapat mendukung maupun menghambat tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:³⁹

a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Kepastian dari perjalanan proses belajar mengajar berpangkal tolak dari jelas tidaknya perumusan tujuan pengajaran. Tercapainya tujuan sama halnya keberhasilan pengajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa dalam suatu kegiatan belajar mengajar.

Dalam tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran IPA dapat terlaksanakan dengan hasil tujuan yang baik

³⁹Asra dan Sumiati, *Metode Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2006), hlm. 5

dalam proses belajar dan acuan untuk menjalankan suatu program tertentu agar program tersebut dapat berjalan lurus mengikuti arus sesuai dengan apa yang sebelumnya ditetapkan, sehingga hasil belajar siswa dapat optimal dilihat dari ketuntasan belajar siswa.

b. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, maka guru dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas dan terampil. Dalam menggunakan model pembelajaran *problem based learning* guru yang berperan memperkenalkan siswa dengan masalah otentik dan diakhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja siswa.⁴⁰

c. Anak Didik

Anak didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah. Anak didik adalah orang yang mencari ilmu pengetahuan dari guru atau orang yang lebih darinya. Anak didik adalah orang yang belajar untuk menjadi tahu dan menjadi terampil.

d. Kegiatan Pengajaran

Kegiatan pengajaran adalah terjadinya interaksi edukatif antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya. Guru yang mengajar, anak didik yang belajar. Dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* akan terlaksana baik apabila terjadinya interaksi dengan siswa dengan masalah otentik pembelajaran yang berlangsung dimana siswa dan guru berperan aktif dalam kegiatan belajar.

⁴⁰ H.M. Surya, *Kapita Selekta Kependidikan SD*, Jakarta:Universitas Terbuka,2007,hlm121

Model pembelajaran *problem based learning* meliputi beberapa tahapan yang dilakukan siswa dan guru dalam pengajaran dengan mengorientasi siswa terhadap masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan setiap siswa maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Dalam kegiatan pengajaran yang terlaksanakan guru dan siswa sama sama berinteraksi dalam memecahkan masalah nyata yang dihadapi, sehingga siswa lebih didorong untuk mengembangkan pengetahuan barunya, meningkatkan daya berpikir kritis siswa dalam menghadapi dan memecahkan suatu masalah, siswa terbiasa untuk bekerja sama dalam kelompok, siswa makin termotivasi untuk terus belajar, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

e. Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan ulangan. Biasanya bahan pelajaran itu sudah dikemas dalam bentuk buku paket untuk dikonsumsi oleh anak didik. Setiap anak didik dan guru wajib mempunyai buku paket tersebut guna kepentingan kegiatan belajar mengajar. Evaluasi atau penilaian terhadap daya serap materi pelajaran yang telah diajarkan kepada siswa.

Evaluasi atau penilaian dilakukan dengan cara melakukan tes baik tes tertulis maupun tes secara lisan. Berdasarkan teori tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan proses belajar mengajar dapat dicapai dipengaruhi oleh beberapa faktor penting yaitu tujuan, guru, anak didik, metode pembelajaran, media pembelajaran bahan dan evaluasi. Dengan evaluasi tersebut dapat diketahui sejauhmana kemampuan

siswa dalam menyerap dan memahami materi pelajaran yang telah diajarkan guru kepada siswa.

Dalam berlangsungnya proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning*, bahan atau media sangat digunakan dalam kegiatan proses belajar agar siswa lebih terfokus dengan materi yang diberikan sehingga siswa lebih menarik untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, dalam pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia.

Evaluasi atau penilaian sangat penting dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran, adapun evaluasi atau penilaian yang digunakan dengan model pembelajaran *problem based learning* dengan tes tertulis, dimana sebelum melakukan proses pembelajaran, siswa diminta mengisi esai tentang materi sistem pencernaan manusia dengan jawaban yang jelas dan tepat.⁴¹

C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Madrasah Ibtidaiyah

1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA Madrasah Ibtidaiyah Kelas V

Untuk memperkuat kembali materi yang akan diteliti dalam penelitian ini, peneliti menuliskan kembali sk/kd dari mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia, sebagai berikut:

SK : Mengidentifikasi fungsi organ manusia dan hewan

KD : 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 121

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia kelas V Madrasah Ibtidaiyah

Berdasarkan KTSP 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) ruang lingkup mata pelajaran IPA meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- b. Benda / materi sifat-sifat dan kegunaanya meliputi: cair padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi gaya bunyi panas magnet listrik cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi tanah bumi tata surya dan benda-benda langit lainnya.

3. Tujuan Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia

Sesuai dengan indikator maka tujuan pembelajaran dari mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia sebagai berikut:

- a. Siswa dapat menyebutkan macam-macam sistem pencernaan manusia.
- b. Siswa dapat menyebutkan fungsi organ pada sistem pencernaan manusia.
- c. Siswa dapat menjelaskan gangguan pada alat pencernaan manusia.

D. Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning

Model pembelajaran *problem based learning* adalah suatu model pembelajaran yang pembelajarannya guru memberikan suatu permasalahan (soal) tentang sistem pencernaan manusia, dimana siswa diminta untuk menyelesaikan permasalahan tersebut baik secara perorangan maupun secara kelompok. Diharapkan melalui model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mata

pelajaran IPA. Serta semangat kebersamaan dan saling membantu dalam menguasai ataupun mengerjakan materi sistem pencernaan manusia.

Sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar yang optimal terhadap IPA. Dalam proses belajar dengan menggunakan *problem based learning* menyajikan masalah dengan materi sistem pencernaan manusia untuk mengajak peserta didik lebih tertarik lagi dengan apa yang sedang dipelajari oleh siswa dan mencapai tujuan dari model *problem based learning* untuk dapat merangsang dan melibatkan peserta didik untuk mengembangkan keahlian belajar dan mampu mengembangkan strategi dalam mengidentifikasi dan menemukan permasalahan belajar, evaluasi, dalam memecahkan masalah sistem pencernaan manusia.

BAB III

KONDISI MADRASAH IBTIDAIYAH MU'ALLAMIN SANDIKA SUKAJADI

A. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi

1. Sejarah Berdirinya

Kondisi masyarakat yang sangat membutuhkan pendidikan agama maupun pendidikan umum di kecamatan Talang Kelapa, melatarbelakangi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi didirikan oleh almruham H. Musa Rohim tahun 1986 adalah sekolah dasar islam yang berbeda dari sekolah dasar umumnya, karena madrasah ini berbasis agama. Selain dibekali dengan ilmu-ilmu selayaknya disekolah umum , siswa juga harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti dram band, pramuka, silat dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Karena besarnya minat penduduk menyekolahkan anaknya disekolah yang memiliki pelajaran agama lebih banyak dibandingkan dengan sekolah dasar.

Maka didirikan berdasarkan akte notaris Hamdan Syarief, SH nomor. 35 tahun 1986, diperbarui dengan akte notaris Robert Tjahjaindra, SH, MBA No 83 tahun 2007 izin operasional No. Mf. 8/6/PP,004/19/1990, tanggal 1 Juli 1990 dari Departemen Agama, Status Terakreditasi dengan No. A. KW.06/07/MI/002/2005, tanggal 26 Desember 2005. Maksud dan Tujuan pendirian Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi adalah meningkatkan ilmu-ilmu agamadan ilmu umum, mewujudkan manusia yang berilmu, beriman dan beramal menurut ajaran Alquran dan Sunnah Rasul guna mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat, serta ikut dalam program pembangunannasional khususnya dalam bidang pendidikan menuju pembangunan manusia yang seutuhnya. Kegiatan belajar yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi pagi hari untuk kelas 1 kelas 2 dan kelas 6 dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.40 WIB, sedangkan untuk kelas 3 , kelas 4,

kelas 5 di siang hari dimulai pukul 12.30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Dengan lamanya satu jam pelajaran untuk kelas satu dan kelas dua 30 menit. Sedangkan untuk kelas 3 sampai dengan kelas 6, satu jam pelajaran selama 35 menit.⁴²

2. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi tepatnya terletak di Jalan Raya Palembang Betung KM 14,5 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin III bernaung dibawah yayasan sendikasih Sandika. Letak Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi cukup strategis, karena dikelilingi oleh askes jalan baik maupun jalan setapak rumah penduduk. Karena letaknya yang cukup strategis inilah , maka prospeknya ke depan cukup baik.

Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika letak greografis dari Jalan Palembang- Betung + 50 Meter yang dapat ditempuh dengan jalan kaki mempergunakan kendaraan umum dengan memakai waktu + 1 menit. Adapun batas-batas wilayah Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan rumah penduduk MI Mu'allamin
- b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah timur : berbatasan dengan jalan Sukajadi- Betung
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan rumah penduduk

Dilihat dari data diatas bahwa lokasi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi cukup strategis karena letaknya pinggir jalan Sukajadi-Jambi. Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi ini telah memiliki satu unit gedung dan dua ruang kelas belajar milik sendiri, satu kelas masih menumpang dengan SMP Sandika. Disamping itu juga Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi memiliki satu ruang kepala Madrasah, ruang guru, ruang laboratorium, dan satu perpustakaan, ruang ibadah sholat.

⁴² Wawancara dengan kepala madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi

3. Profil Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi
Alamat	: Jalan Palembang Betung KM 14,5 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Banyuasin III
Nomer Telepon	: (0711) 431927
NSM	: 111216070012
Izin Operasional	: Nomor: 125 Tanggal 01 Juli 1990
Instansi yang Mengeluarkan	: Departemen Agama Kabupaten Banyuasin III
Piagam Jenjang Akreditasi	: Nomor: A.Kw.06/07/MI/016/2005 Tanggal 26 Desember 2005
Status Terakhir	: Terakreditasi "C"
Instansi yang mengeluarkan	: Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan
Nama Badan Pengelola	: Yayasan Sendikasih Sandika

4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Agar terarah pelaksanaan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi, maka sekolah menetapkan visi dan misi yang hendak dicapai sekolah. Adapun visi, misi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika adalah⁴³:

a. Visi

Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Agama Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik.

"Membentuk insan unggul dalam mutu dan prestasi, beriman, dan bertakwa serta berakhlak karimah."

b. Misi

Berdasarkan visi tersebut maka disepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi MI Mu'allamin Sandika Sukajadi sebagai berikut:

⁴³ Profil Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi Tahun Pelajaran 2010/2011

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa.
- 2) Mencetak anak didik yang kokoh dalam aqidah, anggun dalam moral dan unggul dalam berprestasi.
- 3) Mengembangkan potensi anak didik yang cerdas intelektual, spiritual maupun emosional.
- 4) Mencetak anak didik berpribadi luhur dan jujur
- 5) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang luhur.

c. Tujuan

Menjadikan madrasah didaerah ini merupakan kewajiban bagi tokoh agama, masyarakat, pengusaha, cendikiawan di wilayah ini untuk membekali generasi muda baik muda maupun akhirat melalui :

- 1) Memberikan pendidikan secara dini terhadap anak-anak terutama mengenal huruf dan bacaan, tulisan Arab, sholat, fiqih, SKI, Aqidah Akhlak sesuai dengan ajaran islam.
- 2) Membentuk manusia beriman dan bertakwa berakhlak serta berbudi luhur.
- 3) Menumpuk perkembangan dan kepribadian anak dalam kehidupan sehari-hari secara nyata.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana yang Ada di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin

Sandika Sukajadi

Untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar diperlukan sarana dan prasarana dan kebersihan sekolah. Hal ini jelas dikarenakan lingkungan sekolah yang baik dan menyenangkan akan dapat menambah kegairahan siswa dalam belajar.

Untuk itu dalam bagian ini penulis akan memarkan keadaan saran dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi⁴⁴

Tabel 04
Tabel Keadaan Gedung, Sumber Belajar dan Media

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	6	Baik
2.	Ruang Kantor	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang TU	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Mushallah	1	Baik
8.	WC Guru	1	Baik
9.	WC Siswa	1	Baik
10.	Ruang Dapur	1	Baik
11.	Laptop	2	Baik
12.	Lapangan Olahraga	1	Baik

Sumber: Dokumentasi MI Mu'allamin Sandika Sukajadi

⁴⁴ Dokumentasi *Madrasah Mu'allamin Sandika Sukajadi* Tahun Pelajaran 2017/2018

**B. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya, Guru, Pegawai, dan Keadaan Siswa di
Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi**

1. Keadaan Kepala Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi dipimpin oleh seorang kepala madrasah yang bernama Syamsudin Musa, S.Pd.I. Lahir pada tanggal 1 Mei 1957, pendidikan terakhirnya adalah SI Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Selain sebagai kepala madrasah, beliau juga mengampu mata pelajaran Alquran Hadist, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan selama 15 tahun beliau menjabat sebagai kepala madrasah.

Tabel 05

Daftar Kepala Madrasah Yang Pernah Bertugas di MI Mu'allamin Sandika

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun Menjabat
1.	Syamsudin Musa, S.Pd.I	Juli 1986 s/d Juli 1990
2.	Drs. Mahyudin	Juli 1990 s/d Juli 1991
3.	Drs. Surya Fatala	Juli 1991 s/d Juli 1992
4.	Syamsudin Musa,S.Pd.I	Juli 1992 s/d sekarang

2. Keadaan Guru dan Pegawainnya

Guru merupakan salah satu komponen yang akan sangat menentukan berjalan tidaknya proses kegiatan belajar mengajar. Makna guru adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konslor,pamong belajar,tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususnya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Secara umum tugas guru Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika yaitu:

- a. Setiap guru melaksanakan tugasnya.

- b. Setiap guru wajib menaati peraturan madrasah.
- c. Setiap guru wajib melaksanakan kewajiban-kewajiban Islam dan taat melaksanakan ketentuan-ketentuan kepala madrasah.

Pada umumnya guru di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika sudah mencukupi, baik dari sisi jumlah maupun kualitas kompetensinya. Jumlah guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika berjumlah 22 orang yaitu terdiri 7 orang guru mata pelajaran 15 orang guru mata pelajaran Umum. Ada juga beberapa guru yang juga merangkap menjadi Kepala Madrasah, Wakamad Urusan Kurikulum, Wakamad Urusan Kesiswaan, Wakil Urusan Sarana Prasarana, Wakil Urusan Hubungan Masyarakat dan membantu Tata Usaha. Guru atau tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi berasal dari latar belakang kependidikan, dan ada juga tidak, 75% strata I dari Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Pendidikan Guru Republik Indonesia, 24% D.II Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dan 1% Madrasah Aliyah Negeri.

Tabel 06
Data Guru di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi⁴⁵.

No	Nama Guru dan Karyawannya	L/P	Pendidikan	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Syamsudin Musa, S.Pd.I	L	S.I TAR/ PAI	Fiqih	Kepala Sekolah
2.	Ristandi S.Ag	L	S.I PPH/ Syariah	-	Wakil Kurikulum
3.	Fikri Zainal Abidin S.Ag	L	S.I TAR/ PAI	Guru Kelas IV.B	Wakil Kesiswaan

⁴⁵ Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi tahun Pelajaran 2017/2018

4.	Rita Anggraini, S.Pd	P	S.I FKIP/MTK	Guru Kelas VI.B	Bendahara
5.	Armalinsyih	P	SMA	-	Ka.TU
6	Dahlana, S.Pd.I	L	S.I TAR/	Guru Kelas I.A	
7	Megawati, SPd	P	S.I TAR/ PAI	Guru Kelas I.B	
8	Azmi, S.Pd.I	L	S.I/	Guru Kelas I.C	
8.	Dian Nopita S.Pd.I	P	S.I TAR/ PAI	Guru Kelas II.A	
9.	Megawati, S.Pd.I	P	S.I TAR/ PAI	Guru Kelas II.B	
10.	Hj.Rozalina, S.Pd.I	P	S.I TAR/PAI	Guru Kelas III.A	
11.	Hermawati, S.Pd	P	S.I FKIP/ IPS	Guru Kelas III.B	
12.	Lysa Triana, S.Hum	P	S.I ADAB/SKI	Guru Kelas IV.A	
13.	Hasbi, S.Pd.I	L	S.I TAR/	Guru Kelas VI.A	
14.	Megawati, S.P.d	P	S.I FKIP/B.Indonesia	Guru Kelas I.B	

15.	Kartini, S.Pd I	P	SI TAR/PAI	Guru Kelas V.B	
16.	Utami Ningsih S.Pd	P	S.I FKIP/IPS	Guru Kelas V.A	
17.	Retno Irwanto	L			Keamanan
18.	Nuriah	P	SMA		Kebersihan
19.	Ratna Ratni	P	SMP		Perpustakaan
20.	Perman Pelani	L	S.I FKIP/ BK		BK
22.	Yulia Anita,S.Ps.I	P	S.I Fisiokologi		

3. Keadaan Siswa

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi adalah anak-anak dari penduduk setempat yang berdomisili disekitar kelurahan talang kelapa, bahkan ada juga siswa yang berasal dari desa yang letaknya cukup jauh dari Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi terdiri dari atas 10 rombongan belajar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 07

Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.⁴⁶

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I.A	15 siswa	10 siswa	25 siswa
2.	I.B	15 siswa	10 siswa	25 siswa
3.	II.A	13 siswa	12 siswa	25 siswa

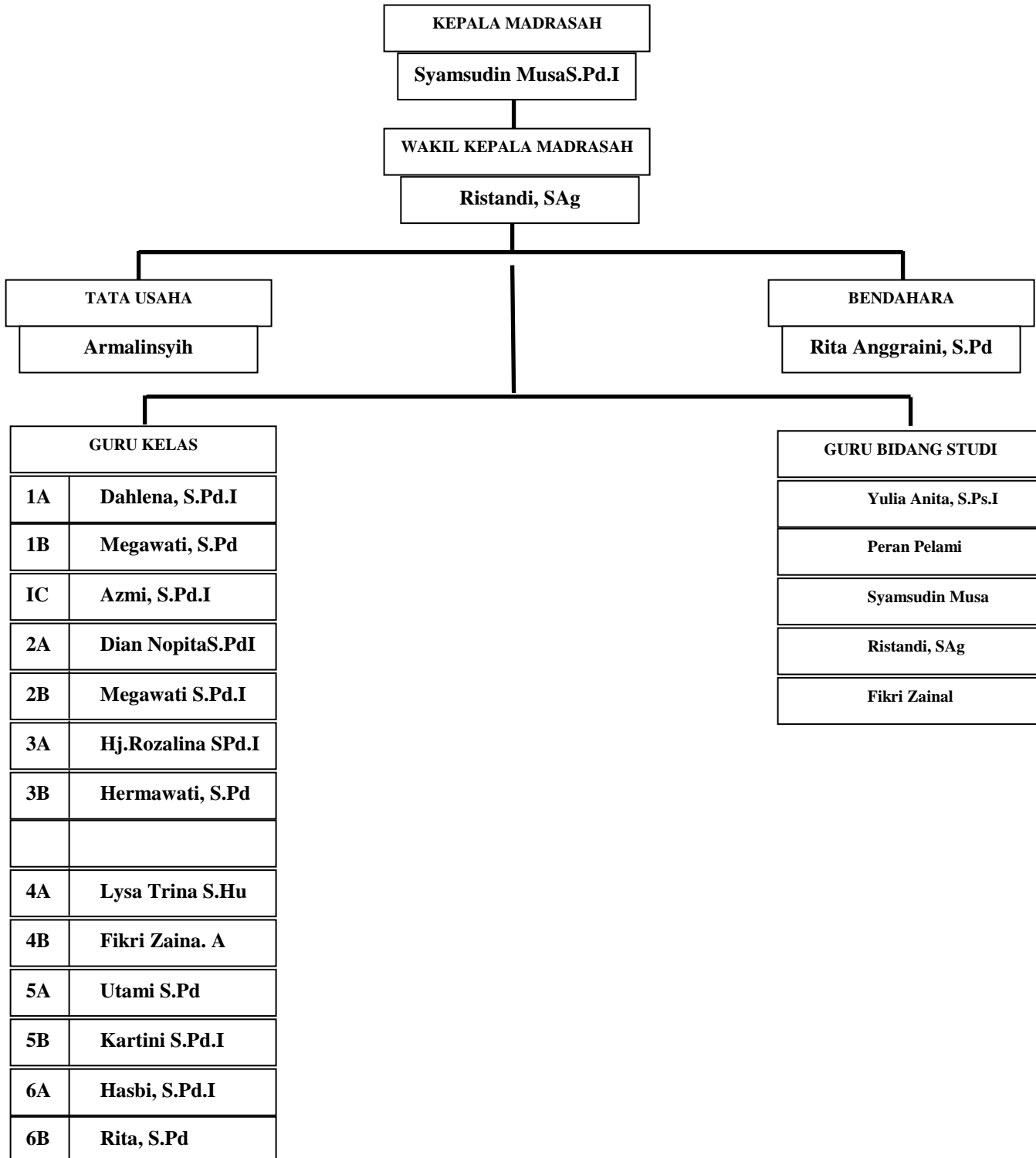
⁴⁶ Dokumentasi *Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi* Tahun Pelajaran 2017-2018

4.	II.B	14 siswa	10 siswa	24 siswa
5.	III.A	15 siswa	10 siswa	25 siswa
6.	III.B	7 siswa	14 siswa	21 siswa
7.	IV.A	14 siswa	10 siswa	24 siswa
8.	IV.B	15 siswa	8 siswa	23 siswa
9.	V.A	16 siswa	8 siswa	24 siswa
10.	V.B	17 siswa	7 siswa	24 siswa
11.	VI.A	7 siswa	14 siswa	21 siswa
12.	VI.B	8 siswa	12 siswa	20 siswa
	Jumlah	156 siswa	125siswa	281Siswa

4. Struktur Organisasi

STRUKTUR PERSONIL MADRASAH IBTIDAIYAH QURANIAH 8 PALEMBANG

TAHUN PELAJARAN 2015/2016



C. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Ekstarkulikuler di MI Mu'allamin Sandika Sukajadi

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala Madrasah kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi diarahkan kepada penyiapan kelulusan yang berkualitas, yang diharapkan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah dalam rangka persaingan memperebutkan SMP atau MTS Negeri, baik yang ada di Banyuasin ataupun di daerah lain. Salah satu cara untuk meraih tujuan itu adalah dengan memberikan belajar tambahan di luar jam belajar.

Selain mengintensifkan waktu belajar yang sudah ada. Sistem evaluasi di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi menggunakan sistem yang lazim dipergunakan oleh sekolah lain, yaitu dengan evaluasi harian dan semester yang digabungkan lalu dituliskan didalam rapor semesteran. Sesuai dengan visi dan misi madrasah, maka Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi mengembangkan kegiatan yang dibentuk berdasarkan kemampuan internal yang ada.⁴⁷

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun ciri khas MI Mu'allamin Sandika sukajadi tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada madrasah. Adapun kegiatan tersebut diantaranya⁴⁸

a. Kegiatan Baca Tulis Alquran

Baca Tulis Alquran ini dibimbing oleh Ibu Rohmawati dan dalam pelaksanaannya dibantu oleh seluruh guru Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika, terutama yang mengajar pertama dihari selasa, rabu dan kamis untuk waktu kegiatannya, digabung

⁴⁷Kepala MI Mu'allamin Sandika sukajadi *Wawancara*, 28 Juli 2017

⁴⁸Kepala MI Mu'allamin Sandika Sukajadi *Wawancara*, 28 Juli 2017

pada jam belajar sebelum memulai pelajaran. Kegiatan ini berlangsung 35 menit siswa mengaji terlebih dahulu.

Diadakannya ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Quran (BTA) ini dengan jam pelajaran, karena ketika Baca Tulis Alquran diadakan sore hari maka sedikit sekali siswa yang datang untuk mengikuti Baca Tulis Al-Quran. Padahal pemerintah Kabupaten melalui keputusan Bupati menetapkan bahwa anak yang tamat sekolah dasar harus sudah bisa baca Al-Quran. Untuk mengejar target tersebut , maka digabungkanlah kegiatan Baca Tulis Al-Quran di waktu awal sebelum memulai pelajaran.

b. Kegiatan Pramuka

Untuk kegiatan pramuka dibimbing oleh Bapak Zainal Abidin, SHI dan Bapak Perman pelani dilaksanakan pada hari sabtu setelah jam pelajaran berakhir. Mulai dari jam 11.00 WIB sampai dengan 12.40 WIB, kegiatan pramuka ini lebih mengutamakan bagi siswa kelas III sampai dengan siswa kelas VI. Kegiatan dalam pramuka antara lain:

- a. Latihan baris berbaris
- b. Mencari jejak dan mengikuti kegiatan tali menali

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2017 dilakukan dengan memberikan soal pretest terlebih dahulu yang berisi 10 pertanyaan essay tentang materi sistem pencernaan manusia, seterusnya pada tanggal 30 Agustus sampai 1 September dilakukan penjelasan kepada siswa dengan menggunakan model *problem based learning*, selanjutnya peneliti memberikan tes. Tes berisi 10 pertanyaan essay, tes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan utuh hasil belajar siswa kelas VB dalam proses pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.

Selanjutnya pada hari yang berbeda, pada tanggal 2 sampai 4 September peneliti melakukan penjelasan materi yang sama tetapi pada kelas yang berbeda yaitu kelas VA dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda yaitu metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, diteruskan tes pada tanggal 4 September yang tujuannya sama untuk melihat hasil belajar siswa kelas V A yang telah diajarkan materi sistem pencernaan manusia.

1. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Model *Problem Based Learning* di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 dan 29 Agustus 2017 di kelas V.B di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi. Sebelum melakukan tahap awal belajar peneliti

memberikan soal pretest terlebih dahulu sebanyak 10 soal essay kepada siswa kelas V.B pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran *problem based learning* sesuai dengan RPP. Langkah pertama peneliti terlebih dahulu menjelaskan materi tentang sistem pencernaan manusia. Langkah kedua peneliti memberikan soal sebanyak 10 soal essay yang berkaitan dengan materi sistem pencernaan manusia. Langkah ketiga siswa diminta untuk menyelesaikan soal yang telah diberikan guru. Langkah keempat siswa diminta untuk menyelesaikan soal yang telah diberikan dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran. Langkah kelima siswa diminta untuk mencari jawaban dari sumber lain yang dianggap paling benar selain dari kelompok. Dan langkah keenam siswa diminta menggabungkan jawaban yang mereka anggap benar antara kelompok yang mereka telah dapatkan.

Dan pada pertemuan ketiga hari jumat tanggal 1 September 2017, peneliti memberikan 10 soal essay yang menjadi tolak ukur peneliti terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA selama pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Pertemuan pertama, siswa sudah berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* , hanya saja ketika peneliti menyampaikan materi pelajaran siswa terlihat kurang berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti, masih terdapat beberapa siswa yang asyik sendiri ngborol dengan teman sebelahnyanya dan jahil dengan teman lainnya, ketika peneliti menegur siswa untuk diam dan memperhatikan peneliti maka siswa akan diam sebentar kemudian bersuara lagi. Tetapi pada pertemuan selanjutnya, siswa lebih bersemangat dan berantusias mengikuti pembelajaran , siswa lebih aktif dan siswa lebih mudah mengerti dengan materi yang diajarkan oleh peneliti.

Penerapan model *problem based learning* dikelas V.B di Madrasah Mu'allamin Sandika

Sukajadi dengan menggunakan tes, tes ini ditunjukkan kepada 24 siswa.

Tabel 08
Hasil Belajar Siswa Kelas V.B dengan Menerapkan
Model *Problem Based Learning*

No	NAMA	NILAI
1.	Aditya Adji Wardana	65
2.	Ahmad Surya Dava	70
3.	Afriyadi	90
4.	Bima Santana	100
5.	Delvia Andara	70
6.	Idham Yudha Wijaya	95
7.	Lodi Pangestu	90
8.	Muhammad Baron Prakasa	50
9.	Muhammad Ega Saputra	60
10.	Muhammad Raffi Putra Rasya	70
11.	Muhammad Ridho Vahlevi	90
12.	Muhammad Rizky Rusmana	80
13.	Muhammad Udca Agriyuna	80
14.	Maharani Rizky	100
15.	Mareta Syafa Zaitun	70
16.	Mirna Sinta Dewi	90
17.	Muhammad Irgi Pahrezie	100
18.	Raihan Nabil	90
19.	Rihfata Rusyadi Ahmad	95
20.	Salsabila Rahma Azzahra	80
21.	Salsabila	50
22.	Syindy Wulandari	70
23.	Wildan Pratama	90
24.	Zahra Anggun	95

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa yang telah diterapkan model *problem based learning*. Selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

65 70 90 100 70 95 90 50 60 70

90 80 80 100 70 90 100 90 95 80
 50 70 90 95

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

50 50 60 65 70 70 70 70 70 80
 80 80 90 90 90 90 90 95 95 95
 95 100 100 100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut

Tabel 09
 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V.B dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

No	Nilai Tes	Frakuensi
1	100	3
2	95	4
3	90	5
4	80	3
5	70	5
6	65	1
7	60	1
8	50	2
Jumlah		N = 24

Tabel 10
 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V.B dengan Menerapkan Model *Problem Based Learning* untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	Y	F	Y ²	Fy	fY ²
1	100	3	10000	300	30000
2	95	4	9025	380	36100
3	90	5	8100	450	40500
4	80	3	6400	240	19200
5	70	5	4900	350	24500

6	65	1	4225	65	4225
7	60	1	3600	60	3600
8	50	2	2500	100	5000
Jumlah		N = 24	$\sum y^2 = 48750$	$\sum fy = 1945$	$\sum fy^2 = 163125$

Dari tabel diatas diketahui: $\sum fy = 1945$, $\sum fy^2 = 163125$ dan $N = 24$. Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (hasil belajar).

a. Mencari nilai rata rata

$$M_1 = \frac{\sum fy}{N}$$

$$M_1 = \frac{1945}{24}$$

$$M_1 = 81,04 \text{ dibulatkan menjadi } 81$$

b. Mencari nilai SD_x

$$SD_x = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fy^2) - (\sum fy)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{24} \sqrt{(24)(163125) - (1945)^2}$$

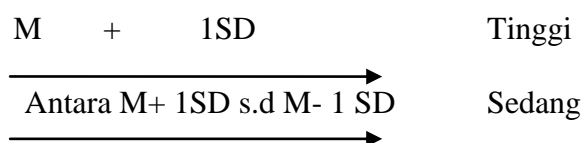
$$SD_x = \frac{1}{24} \sqrt{3915000 - 3783025}$$

$$SD_x = \frac{1}{24} \sqrt{131975}$$

$$SD_x = \frac{1}{24} \times 363,28$$

$$SD_x = 15,13 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

a. Mengelompokan Hasil Belajar Kedalam Tiga Kelompok Yaitu Tinggi Sedang Rendah (TSR)



M - 1SD → Rendah

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

- 81 + 1 x 15 = 96 keatas → hasil belajar siswa kelas V B mata pelajaran IPA menggunakan model *Problem Based Learning* di kategorikan tinggi.
- Antara 67 s.d 95 → hasil belajar siswa kelas IV B mata pelajaran IPA menggunakan model *Problem Based Learning* di kategorikan sedang.
- 81 - 1 x 15 = 66 kebawah → hasil belajar siswa kelas V B mata pelajaran IPA menggunakan model *Problem Based Learning* di kategorikan rendah.

Tabel 11
 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas V. B dengan Menerapka Model *Problem Based Learning* Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin SandikaSukajadi

No	Hasil Belajar siswa model <i>Problem Based Learning</i>	Frekuensi	Presentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	3	12,5%
2	Sedang	17	70,83%
3	Rendah	4	16,66%
Jumlah		N = 24	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V B pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia yang menggunakan model *Problem Based Learning* memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 81,04 dibulatkan menjadi 81, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 3 orang siswa (12,%), tergolong sedang sebanyak 17 orang siswa (70,83%), dan yang tergolong rendah 4 orang siswa (16,66 %).

2. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dengan Menerapkan Metode Konvensional di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 dan 3 September 2017 dikelas V.A di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi. Kemudian posttest dilaksanakan pada tanggal 4 September 2017. Pada pertemuan pertama dan kedua , peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPA dengan materi sistem pencernaan manusia.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai RPP. Langkah pertama peneliti menjelaskan terlebih dahulu materi tentang sistem pencernaan manusia, langkah kedua peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya , kemudian peneliti memberikan soal latihan yang berkaitan dengan materi sistem pencernaan manusia. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut.

Pada pertemuan ketiga hari senin tanggal 4 September 2017, peneliti memberikan 10 soal essay yang menjadi tolak ukur peneliti terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA selama pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama siswa kurang berantusias dan semangat mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode konvensional, ketika peneliti menyampaikan materi pelajaran siswa kurang berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti, masih terdapat beberapa siswa yang asyik sendiri ngborol dengan teman sebelahnya dan jahil dengan teman lainnya, ketika peneliti menegur siswa untuk diam dan memperhatikan peneliti maka siswa akan diam sebentar kemudian bersuara lagi. Tetapi pada pertemuan selanjutnya, siswa lebih bersemangat dan berantusias mengikuti

pembelajaran , siswa lebih aktif dan siswa lebih mudah mengerti dengan materi yang diajarkan oleh peneliti.

Adapun hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menerapkan metode konvensional mata pelajaran IPA kelas V.A di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi yang berjumlah 24 siswa, sebagai berikut:

Tabel 12

Hasil Belajar Siswa Kelas V. A dengan Menerapkan Metode Konvensional

No	NAMA	NILAI
1.	Abdul Basith	30
2.	Abil Hasan	50
3.	Adam Robiansyah	50
4.	Agus Saputra	60
5.	Ahmad Chandra	25
6.	Ahmad Syarif	70
7.	Ari Januarko	50
8.	Diah Monika	50
9.	Diki Revalino	70
10.	Farhan Fadillah	50
11.	Fransiska	60
12.	Ivan Ronaldo	70
13.	Muhammad Fajri Januarsya	60
14.	Muhammad Febrianto	50
15.	Muhammad Nabil Kurniawan	25
16.	Muhammad Raditya Kuswantoro	50
17.	Marsha Amelia	30
18.	Melanie Syafira	50
19.	Muhammad Rizy	60
20.	Nafan Syamsi	80
21.	Nailatusa'diyah	70
22.	Perawati	30
23.	Raya Marzalin	50
24.	Wawan Adiansya	80

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa yang tidak diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

30 50 50 60 25 70 50 50 70 50
 60 70 60 50 25 50 30 50 90 80
 70 30 50 80

Peneliti menggunakan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

25 25 30 30 30 50 50 50 50 50
 50 50 50 50 60 60 60 70 70 70
 70 80 80 90

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 13
 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V. A dengan Menerapkan Model Konvensional

No	Nilai Tes	Frakuensi
1	90	1
2	80	2
3	70	4
4	60	3
5	50	9
6	30	3
7	25	2
Jumlah		N = 24

Tabel 14
 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V.A dengan Menerapkan Metode Konvensional

No	Y	F	Y ²	Fy	fY ²
1	90	1	8100	90	8100
2	80	2	6400	160	12800

3	70	4	4900	280	19600
4	60	3	3600	180	10800
5	50	9	2500	450	22500
6	30	3	900	90	2700
7	25	2	625	50	1250
Jumlah		N = 24	$\sum y^2 = 27025$	$\sum fy = 1300$	$\sum fy^2 = 77750$

Dari tabel diatas diketahui: $\sum fy = 1300$, $\sum fy^2 = 77750$ dan $N = 24$. Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (hasil belajar).

b. Mencari nilai rata rata

$$M_1 = \frac{\sum fy}{N}$$

$$M_1 = \frac{1300}{24}$$

$$M_1 = 54,17 \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

c. Mencari nilai SD_x

$$SD_x = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fy^2) - (\sum fy)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{24} \sqrt{(24)(77750) - (1300)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{24} \sqrt{1866000 - 1690000}$$

$$SD_x = \frac{1}{24} \sqrt{176000}$$

$$SD_x = \frac{1}{24} \times 419,52$$

$$SD_x = 17,48 \text{ dibulatkan menjadi } 17$$

d. Mengelompokan Hasil Belajar Kedalam Tiga Kelompok Yaitu Tinggi Sedang Rendah (TSR)

M + 1SD → Tinggi

Antara $M+ 1SD$ s.d $M- 1SD$ → Sedang

$M - 1SD$ → Rendah

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$54 + 1 \times 17 = 71$ keatas → hasil belajar siswa kelas V A mata pelajaran IPA menggunakan model *Problem Based Learning* di kategorikan tinggi.

Antara 38 s.d 70 → hasil belajar siswa kelas V A mata pelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kategorikan sedang.

$54 - 1 \times 17 = 37$ kebawah → hasil belajar siswa kelas V A mata pelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kategorikan rendah.

Tabel 15
Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas V .A dengan Menerapkan Model Konvensional Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi

No	Hasil Belajar siswa yang tidak menggunakan model <i>Problem Based Learning</i>	Frekuensi	Presentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	3	12,5%
2	Sedang	16	66,66%
3	Rendah	5	20,83%
Jumlah		N = 24	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V A pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia yang tidak menggunakan model *Problem Based Learning* memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 54,17 dibulatkan menjadi 54

dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 3 orang siswa (12,5%), tergolong sedang sebanyak 16 orang siswa (66,66%), dan yang tergolong rendah 5 orang siswa (20,83 %).

3. Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.

Adapun uji statistik untuk mengetahui dapat atau tidak dapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* kelas V pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi, disini peneliti menggunakan statistik dengan rumus uji tes "t" sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M^1 - M^2}{SE_{M^1 - M^2}}$$

Tabel 16

Perhitungan untuk memperoleh "t" tentang hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAMenerapkan Model *Problem Based Learning* (X₁) dengan Metode Konvensional (X₂)

X ₁	X ₂	X ₁	X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²
30	65	-24	-16	576	256
50	70	-4	-11	16	121
50	90	-4	9	16	81
60	100	6	19	36	361
25	70	-29	-11	841	121
70	95	16	14	256	196
50	90	-4	9	16	81
50	50	-4	-31	16	961
70	60	16	-21	256	441
50	70	-4	-11	16	121
60	90	6	9	36	81
70	80	16	-1	256	1
60	80	6	--1	36	1
50	100	-4	19	16	361
25	70	-29	-11	841	121
50	90	-4	9	16	81
30	100	-24	19	576	361
50	90	-4	9	16	81
90	95	36	14	1296	196
80	80	26	-1	676	1
70	50	-16	-31	256	961

30	70	-24	-11	576	121
50	90	-4	9	16	81
80	95	26	14	676	196
$\sum X_1 = 1300$	$\sum X_2 = 2740$			$\sum X_1^2 = 7334$	$\sum X_2^2 = 4579$

- a. Mencari mean variabel I (variabel X) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N_1} = \frac{1300}{24} = 54,17 \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

- b. Mencari mean variabel II (variabel Y) dengan rumus:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} = \frac{1944}{324} = 81,04 \text{ dibulatkan menjadi } 81$$

- c. Mencari deviasi standar skor variabel X dengan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{7334}{24}} = \sqrt{305,58} = 17,48 \text{ dibulatkan menjadi } 17$$

- d. Mencari deviasi standar skor variabel Y dengan rumus:

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{4579}{24}} = \sqrt{190,79} = 13,81 \text{ dibulatkan menjadi } 14$$

- e. Mencari *Standar Error* mean variabel X dengan rumus:

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{17,48}{\sqrt{24 - 1}} = \frac{17,48}{\sqrt{23}} = \frac{17,48}{4,79} = 3,64$$

- f. Mencari *Standar Error* mean variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{13,81}{\sqrt{24 - 1}} = \frac{13,81}{\sqrt{23}} = \frac{13,81}{4,79} = 2,88$$

- g. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{(3,64)^2 + (2,88)^2}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{13,2496 + 8,2944}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{21,544}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = 4,64$$

h. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan dimuka yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$t_0 = \frac{54 - 81}{4,64}$$

$$t_0 = \frac{-27}{4,64}$$

$$t_0 = -5,81$$

i. Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis Alternatifnya (H_a)

Ada pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.

2) Merumuskan Hipotesis Nihilnya (H_0)

Tidak Ada pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi

j. Menguji kebenaran / kepalsuan

Setelah mendapatkan harga t_0 maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_0 : $df = (N_1 + N_2) - 2 = (24 + 24) - 2 = 46$. Dengan df sebesar 46 dikonsultasikan dengan Tabel Nilai "t", baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata dengan df sebesar 46 itu diperoleh kritik "t" atau tabel pada t_{tabel} taraf signifikansi 5% t tabel atau $t_t = 2,06$. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,80.

Karena t_0 telah diperoleh sebesar -5,81 sedangkan $t_t = 2,06$ dan $2,80$ maka t_0 adalah lebih besar dari pada t_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan rincian : $2,06 < 5,81 > 2,80$.

Dengan demikian Hipotesis Nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi tidak diterima / ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Maka dapat ditarik kesimpulan, Ada pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.

Dari hasil analisis data mengenai hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan pada proses pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas V.B yang diterapkan dengan model *Problem Based Learning* memperoleh nilai rata-rata sebesar 81. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas V.B pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang tidak diterapkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi. Dalam pengumpulan data sendiri peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan tes sebagai proses pengumpulan data. Dari segi instrument pengumpulan data, instrument tes yang digunakan dalam bentuk soal yang disesuaikan

dengan indikator hasil belajar siswa. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan uji t untuk melihat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama enam kali pertemuan, skor nilai hasil belajar siswa kelas yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas yang menggunakan metode konvensional. Dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 81%, sedangkan kelas yang tidak menerapkan model *Problem Based Learning* yaitu 54%.

Pengaruh hasil belajar siswa diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah langkah-langkah model pembelajaran yang berbeda. Model pembelajaran *Problem Based Learning* membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan membuat suasana kelas tidak membosankan. Model pembelajaran *Problem Based Learning* juga membuat siswa belajar untuk kerjasama dalam menyelesaikan soal di kelompoknya masing-masing.

Penyebab nilai atau rata-rata siswa kelas yang diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, pada kelas yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru itu lebih terarah atau lebih mudah dipahami karena siswa bisa bertanya kepada teman kelompoknya dan bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing.

Sedangkan pada kelas yang menerapkan metode konvensional soalnya tidak mudah dipahami atau lebih sulit karena siswa diminta untuk mengerjakan soal itu secara individu dan jika ada siswa yang tidak memahami soal maka siswa tersebut akan menjawab soal

dengan semaunya saja dan tidak mempedulikan hasil akhirnya akan baik atau buruk. Hal tersebut menjadikan hasil belajar siswa kelas yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menerapkan model *problem based learning* di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 81. Dengan demikian kelas yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran IPA sistem pencernaan manusia.
2. Hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menerapkan metode konvensional di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi tergolong rendah. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 54. Dengan demikian kelas yang menerapkan metode konvensional kurang efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia.
3. Pengaruh penerapan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penerapan model pembelajaran ini siswa menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji "t".

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka penulis memberikan saran bahwa sebagai seorang guru harus pandai dan tepat dalam menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya yakni menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Karena telah terbukti dengan melakukan sebuah penelitian bahwasanya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

Daftar Pustaka

- Amir Taufiq, 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Jakarta: Pranamedia
- Annur Syaiful, 2013. *Metedologi Pendidikan Penelitian*, Palembang: IAIN Press
- Arikunto Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, 2005, *Psikologi Pendidikan* , Jakarta : Rineka Cipta
- Darmadihamit, 2013. *Dimensi-Dimensi Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta
- Depdiknas, 2006. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Pusat Kurikulum
- Djamarah Bahr Syaiful, 2006, *Model Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohan Muhammad, 2015, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Huda Miftahul, 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ismail Fajri, 2014, *Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Tunas Gemilang Pers
- Sani Ridwan, 2014, *Pembelajaran Sainifik* , Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali
- Sohimin Aris, 2014, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudjana Nana, 2013, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sumiati. Arsa, 2006, *Metode Pembelajaran*, Bandung :Wacana Prima

Suyadi 2013, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karater*,Bandung:PT.Remaja

Rosdakarya

Syah Muhibbn, 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers

Tu'u Tulus, 2004, *Peran Displin Pada Perilaku Siswa*, Jakarta: Grasindo

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi

Alamat Sekolah: Jln. Raya Palembang-Betung Km 14,5

Kecamatan TalangKelapa Kabupaten Banyuasin III

Nama Guru : Kartini, S.Pd.I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 29 Agustus 2017

1. Berapakah jumlah siswa kelas V.B Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi?
2. Bagaimana hasil pembelajaran IPA di kelas V.B Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi?
3. Kesulitan apa saja yang sering dihadapi ketika menghadapi siswa dalam pembelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi?
4. Dalam pembelajaran IPA metode apa saja yang biasa digunakan ?
5. Sudahkah metode *problem based learning* ini diterapkan dalam pembelajaran IPA di kelas V.B Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin sandika Sukajadi?

Jawaban Wawancara

1. 24 Siswa. Jumlah laki laki dikelas V.B 17 siswa dan perempuan dikelas V.B 7 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.
2. Dalam pembelajaran IPA kelas V.B di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi 50%, 50% dilihat dari tugas latihan, tanya jawab dalam proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran IPA.
3. Kesulitan yang dialami ketika menghadapi siswa dalam pembelajaran IPA kurang memadai seperti media pembelajaran dalam kegiatan berlangsung dalam proses belajar, hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam hal pembelajaran.
4. Yang biasa digunakan pada peelajaran IPA ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi.
5. Belum, setelah melihat penerapan model *problem based learning* yang dilakukan oleh peneliti pada mata pelajaran IPA kelas V mungkin akan saya terapkan dalam model pembelajaran tersebut. Hal ini akan membuat saya lebih kreaktif untuk siswa dan saya dalam proses belajar, agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam penerapan model *problem based learning* yang akan saya terapkan.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi

Alamat Sekolah : Jln. Raya Palembang-Betung Km 14,5

Kecamatan TalangKelapa Kabupaten Banyuasin III

Nama Kepala Sekolah : Syamsuddin Musa, S.Pd.I

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 2 Agustus 2017

1. Bagaimana berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi?
2. Siapa saja yang pernah menjadi kepala madrasah sejak awal berdiri Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi sampai dengan sekarang?
3. Apa visi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi?
4. Apa misi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi?
5. Apa saja prestasi yang pernah didapatkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi?

Jawaban Wawancara

1. Kondisi Masyarakat yang sangat membutuhkan pendidikan Agama Islam maupun pendidikan umum di kecamatan Talang Kelapa. Melatarbelakangi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi yang didirikan oleh H.Musa Rohim Tahun 1986, karena madrasah ini berbasis agama, selain dibekali dengan ilmu selayak layaknya siswa harus juga mengikuti ekstrakurikuler seperti dram band, pramuka, silat dan kegiatan-kegiatan lain lainnya. Maka didirikanlah Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi untuk mewujudkan manusia yang berilmu, beriman dan beramal menurut ajaran Alquran dan Sunnah Rasul guna mencapai kesejahteraan hidup dunia dan akhirat.
2. Yang pernah menjadi kepala Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi sejak awal berdiri sampai dengan sekarang diantaranya, Syamsudin Musa S.Pd.I tahun Menjabat 1986 sampai 1990, selanjutnya Drs. Mahyudinn tahun menjabat Juli 1990 sampai Juli 1991, Drs. Surya Fatala tahun Juli 1991 sampai Juli 1992 dan sekarang yang menjabat di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi Syamsudin Musa, S.Pd.I Juli 1992 sampai sekarang.
3. Visi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi *"Membentuk Insan Unggul dalam Mutu dan Prestasi, Beriman, dan Bertakwa serta Berakhlak Mulia."*
4. Misi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi, diantaranya:
 - a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa.

- b. Mencetak anak didik yang kokoh dalam Akidah, anggun dalam moral dan unggul dalam berprestasi.
 - c. Mengembangkan potensi anak didik yang cerdas intelektual, spiritual, maupun emosional.
 - d. Mencetak anak didik berpribadi luhur dan jujur.
 - e. Menumbuhkan kembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang luhur.
5. Prestasi yang pernah didapatkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi diantaranya, MTQ, Dramben, Pramuka, Baca Tulis Alquran, dan Olimpiade Matematika IPA Se-kabupaten Banyuasin.

Lampiran 2

PEDOMAN DOKUMENTASI

GAMBARAN UMUM MI MU'ALLAMIN SANDIKA SUKAJADI

1. Profil Sekolah
 - a. Nama Sekolah :
 - b. Alamat Sekolah :
 - c. Letak Geografis :
 - d. Didirikan Tanggal :
 - e. Nama-Nama Kepala Sekolah :
2. Sarana dan Prasarana
3. Struktur Organisasi Sekolah
4. Keadaan Guru
 - a. Nama Guru dan Pegawai :
 - b. Jumlah Guru dan Pegawai :
 - c. Jenis Jabatan :
5. Keadaan Siswa
 - a. Jumlah Kelas :
 - b. Jumlah Siswa Setiap Kelas :

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

PROBLEM BASED LEARNING DIKELAS V.B

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : V.B / I (Satu)

Hari/ Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2017

Nama Guru : Annisa Januwaristy

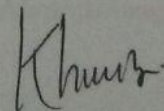
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No.	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.		
2.	Kegiatan pembuka: 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama. 2. Guru mengecek kesiapan belajar siswa. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa.		

	<p>2. Guru memberikan soal essay kepada siswa sebanyak 10 soal tentang sistem pencernaan manusia.</p> <p>3. Siswa diminta untuk menyelesaikan soal essay 10 tersebut.</p> <p>4. Siswa diminta untuk menyelesaikan soal yang diberikan tersebut didepan kelas dan mengkaitkannya dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>5. Siswa diminta untuk mencari jawaban tambahan dari sumber lain selain kelompok.</p> <p>6. Siswa diminta menggabungkan jawaban soal yang dimiliki kelompok dengan kelompok.</p>	<p>~</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
4.	<p>Kegiatan penutup:</p> <p>1. Siswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran yang dipelajari dan disempurnakan oleh guru.</p> <p>2. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	

Palembang, 29 Agustus 2017

Observer



Kartini, S.Pd.I

RPP Pertemuan Ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Mua'llamin Sandika Sukajadi

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V.B/I

Alokasi Waktu : 1x60 menit (1 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ manusia dan hewan

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungan dengan makanan dan kesehatan

C. Indikator

1. Menyebutkan macam-macam alat pencernaan makanan
2. Menyebutkan fungsi organ pada alat pencernaan makanan
3. Menjelaskan gangguan pada alat pencernaan manusia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam alat pencernaan makanan
2. Siswa dapat menyebutkan fungsi organ pada alat pencernaan makanan
3. Siswa dapat menjelaskan gangguan pada alat pencernaan makanan

E. Materi Pembelajaran

1. Sistem pencernaan manusia

F. Sumber Pembelajaran

- Haryanto.2004,*Sains*. Jakarta: PT GeloraAksaraErlangga.

G. Media Pembelajaran

1. Karton
(Gambar materi sistem pencernaan manusia).

H. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi

3. Resitasi (Penugasan)

I. Model Pembelajaran

1. *Problem Based Learning* (PBL)

J. Langkah-langkah Pembelajaran

<p>a. Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.- Guru mengecek kesiapan belajar siswa.- Guru memberikan motivasi kepada siswa.	5 Menit
<p>b. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran sistem pencernaan manusia yang belum dimengerti siswa.- Guru memberikan soal essay kepada siswa sebanyak 10 soal tentang sistem pencernaan manusia.- Siswa diminta untuk menyelesaikan soal essay 10 tersebut.- Siswa diminta untuk menyelesaikan soal yang diberikan tersebut didepan kelas dan mengkaitkannya dengan tujuan pembelajaran.- Siswa diminta untuk mencari jawaban tambahan dari sumber lain selain kelompok.- Siswa diminta menggabungkan jawaban soal yang dimiliki kelompok dengan kelompok.	50 Menit

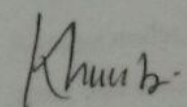
<p>c. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimpulkan materi pelajaran dan disempurnakan oleh guru - Evaluasi Akhir - Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam 	5 menit
--	---------

K. Penilaian

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Instrumen : soal
- c. Terlampir

Nilai = Jumlah Skor Perolehan

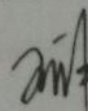
Guru Mata Pelajaran



Kartini, S.Pd.I

NUPTK. 8053 7546 5730 0003

Palembang, 29 Agustus 2017
Mahasiswa

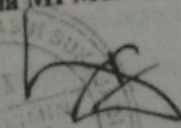


Annisa Januwaristy

NIM: 13270007

Mengetahui

Kepala MI Mua'llamin Sandika Sukajadi



SyamsudinMusa, S.Pd.I

NUPTK. 4847 7356 3820 0022

Lampiran soal:

Soal Essay:

1. Sebutkan dan jelaskan susunan alat pencernaan manusia?
2. Sebutkan usus yang terpanjang dari saluran pencernaan manusia?
3. Maag adalah penyakit yang mengganggu lambung dan usus duabelasjari, sebutkan gejala yang timbul padapencernaanmanusia?
4. Sebutkan dan jelaskan apa saja yang terdapatdalam rongga mulut?
5. Jelaskan jenis-jenis proses pencernaan makanan dalam tubuh manusia?
6. Sebutkan macam-macam getah lambung yang mengandung asamdan enzim?
7. Sebutkan penyakit yang menyerang alat pencernaan manusia?
8. Bagaimana cara memelihara kesehatan agar terhindar dari penyakit?
9. Apa fungsi lambung pada sistem pencernaan manusia?
10. Dalam sistem pencernaanmanusia, dibagian manakah terjadinya proses penyerapan sari-sari makanan?

Jawab

1. Rongga mulut, kerongkongan, lambung, usus dua belasjari, usus halus, usus besar dan anus.
2. Usus halus
3. Perut terasa perih terasa sakit apabila terlabambat makan, saat makanan pun perutterasakit, kadangterasamualbahkanmuntah.
4. Gigi seri berfungsi memotongmakanan, bentukpermukaannyamenyerupaimatakapak
Gigi taring berfungsi merobekataumengoyakmakanan.
Gigi geraham berfungsi mengilasmakanan, bentukpermukaannyalebardanbergelombang
5. Pencernaanmakanan secara mekanis
Terjadi di mulutmakanandilumatkanolehgigi.
Pencernaanmakanansecarakimia
Dilakukanenzim, haliniterjadididalammulut,lambung, danusus, tujuannyamengubahzat-zatmakanansehinggamudahdiserap
6. Enzim pepsin, enzim renin, asaklorida
7. Diare, maag, radangususbuntu, tifis

8. Makanmakananbergizisecarabervariasidantidakberlebihan
Usahakanpolamakanan yang teratur
Kebersihanmakanandanperalatanmakananharusselaludijaga.
9. Didalamlambungmakanandikunyahdilumatkanolehgidanmulut.
10. Usushalus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Mua'llamin Sandika Sukajadi

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V.B/I

Alokasi Waktu : 1x60 menit (1 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ manusia dan hewan

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungan dengan makanan dan kesehatan

C. Indikator

1. Menyebutkan macam-macam alat pencernaan makanan
2. Menyebutkan fungsi organ pada alat pencernaan makanan
3. Menjelaskan gangguan pada alat pencernaan manusia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam alat pencernaan makanan
2. Siswa dapat menyebutkan fungsi organ pada alat pencernaan makanan
3. Siswa dapat menjelaskan gangguan pada alat pencernaan makanan

E. Materi Pembelajaran

Sistem pencernaan manusia

F. Sumber Pembelajaran

- Haryanto.2004,*Sains*. Jakarta: PT GeloraAksaraErlangga

G. Media Pembelajaran

1. Karton

(Gambar materi sistem pencernaan manusia).

H. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Resitasi (Penugasan)

Model Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

I. Langkah-langkah Pembelajaran

<p>1. Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama. - Guru mengecek kesiapan belajar siswa. - Guru memberikan motivasi kepada siswa. 	<p>5 menit</p>
<p>2. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran sistem pencernaan manusia yang belum dimengerti siswa. - Guru memberikan soal essay kepada 	

<p>siswa sebanyak 5 soal tentang sistem pencernaan manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dimintai untuk menyelesaikan soal essay 5 tersebut. - Siswa dimintai untuk menyelesaikan soal yang diberikan tersebut didepan kelas dan mengkaitkannya dengan tujuan pembelajaran. - Siswa dimintai untuk mencari jawaban tambahan dari sumber lain selain kelompok. - Siswa dimintai menggabungkan jawaban soal yang dimiliki kelompok dengan kelompok. 	<p>50 menit</p>
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimpulkan materi pelajaran dan disempurnakan oleh guru - Evaluasi Akhir - Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam 	<p>5 menit</p>

<p>dan disempurnakan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Akhir - Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam 	5 menit
--	---------

J. Penilaian

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Instrumen : soal
- c. Terlampir

Nilai = Jumlah Skor Perolehan

Guru Mata Pelajaran

Kartini

Kartini, S.Pd.I

NUPTK. 8053 7546 5730 0003

Palembang, 30 Agustus 2017
Mahasiswa

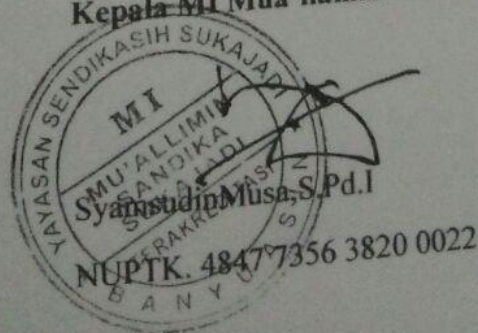
Annisa

Annisa Januwaristy

NIM: 13270007

Mengetahui

Kepala MI Mua'llamin Sandika Sukajadi



Lampiran Soal

Soal Essay

1. Jelaskan cara bagaimana memelihara kesehatan agar terhindar dari penyakit?
2. Apa saja tugas alat pencernaan makanan manusia di dalam pencernaan makanan?
3. Sebutkan gejala apa saja yang dialami penderita radang usus buntu?
4. Mengubah lemak menjadi asam lemak didalam usus duabelas jari disebut?

Jawab

1.
 - a. Makanan bergizi secara bervariasi dan tidak berlebihan
 - b. Usahakan pola makanan yang teratur
 - c. Makanlah dengan tenang
2.
 - a. Menghancurkan makanan menjadi bentuk yang halus
 - b. Menyerap zat-zat makanan yang larut sehingga masuk ke dalam darah.
 - c. Mengeluarkan dari tubuh zat-zat yang tidak dapat dicerna
3.
 - a. Perut bagian kanan badan terasa sangat nyeri
 - b. Perut terasa mual disertai muntah kadang mencret
 - c. Tubuh Mengalami demam
4. Enzim lipase berfungsi mengubah lemak menjadi asam lemak.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Mua'llamin Sandika Sukajadi

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V.B/I

Alokasi Waktu : 1x60 menit (1 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ manusia dan hewan

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungan dengan makanan dan kesehatan

C. Indikator

1. Menyebutkan macam-macam alat pencernaan makanan
2. Menyebutkan fungsi organ pada alat pencernaan makanan
3. Menjelaskan gangguan pada alat pencernaan manusia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam alat pencernaan makanan
2. Siswa dapat menyebutkan fungsi organ pada alat pencernaan makanan
3. Siswa dapat menjelaskan gangguan pada alat pencernaan makanan

E. Materi Pembelajaran

Sistem pencernaan manusia

F. Sumber Pembelajaran

- Haryanto.2004,*Sains*. Jakarta: PT GeloraAksaraErlangga

G. Media Pembelajaran

1. Karton

(Gambar materi sistem pencernaan manusia).

H. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Resitasi (Penugasan)

Model Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

I. Langkah-langkah Pembelajaran

<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan awal<ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.- Guru mengecek kesiapan belajar siswa.- Guru memberikan motivasi kepada siswa.	5 menit
<ol style="list-style-type: none">2. Kegiatan inti<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran sistem pencernaan manusia yang belum dimengerti siswa.- Guru memberikan soal essay kepada siswa sebanyak 5 soal tentang sistem	50 Menit

<p>pencernaan manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dimintai untuk menyelesaikan soal essay 5 tersebut. - Siswa dimintai untuk menyelesaikan soal yang diberikan tersebut didepan kelas dan mengkaitkannya dengan tujuan pembelajaran. - Siswa dimintai untuk mencari jawaban tambahan dari sumber lain selain kelompok. - Siswa dimintai menggabungkan jawaban soal yang dimiliki kelompok dengan kelompok. 	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimpulkan materi pelajaran dan disempurnakan oleh guru - Evaluasi Akhir - Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam 	<p>5 Menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Akhir - Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam 	5 Menit
---	---------

J. Penilaian

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Instrumen : soal
- c. Terlampir

Nilai = Jumlah Skor Perolehan

Guru Mata Pelajaran

Kartini

Kartini, S.Pd.I

NUPTK. 8053 7546 5730 0003

Palembang, 31 September 2017
Mahasiswa

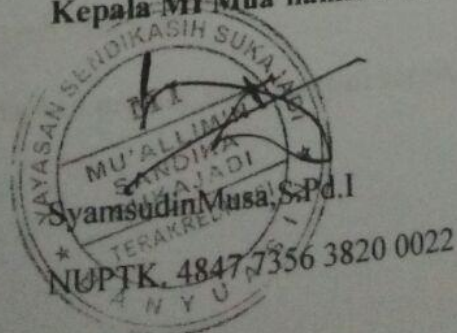
Annisa

Annisa Januwaristy

NIM: 13270007

Mengetahui

Kepala MI Mua'llamin Sandika Sukajadi



Lampiran Soal

Soal Essay

1. Apa saja tugas alat pencernaan manusia di dalam pencernaan makanan?
2. Apa yang dimaksud gerakan peristaltik?
3. Cairan getah pankreas yang terdapat didalam usus dua belas jari berguna?
4. Jelaskan fungsi rongga mulut pada manusia?
5. Enzim renin berfungsi sebagai?

Jawab

1. Menghancurkan makanan manusia menjadi bentuk halus, menyerap zat-zat makanan yang larut sehingga masuk ke dalam darah, dan mengeluarkan dari tubuh zat-zat yang tidak dapat dicerna.
2. Gerakan meremas-remas yang dilakukan oleh dinding kerongkerong dan mengakibatkan makanan terdorong masuk ke lambung
- 3.
- 4.
5. Membantu proses memecah berbagai zat makanan
6. Mengunyah makanan
7. Mengedapkan protein susu menjadi kasein.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : V.A/I
Alokasi Waktu : 1x60 menit (1 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

C. Indikator

1. Menyebutkan macam-macam alat pencernaan makanan
2. Menyebutkan fungsi organ pada alat pencernaan makanan
3. Menjelaskan gangguan pada alat pencernaan manusia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam alat pencernaan makanan
2. Siswa dapat menyebutkan fungsi organ pada alat pencernaan makanan
3. Siswa dapat menjelaskan gangguan pada alat pencernaan manusia

E. Materi Pembelajaran

1. Sistem pencernaan manusia

F. Sumber Pembelajaran

Haryanto.2004,*Sains*.Jakarta: PT GeloraAksaraErlangga

G. Media Pembelajaran

1. Karton
(Gambar tentang materi sistem pencernaan manusia).

H. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Resitasi (Penugasan)

I. Langkah-langkah Pembelajaran

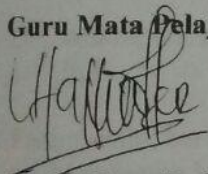
<p>a. Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.- Guru mengecek kesiapan belajar siswa.- Guru memberikan motivasi kepada siswa.	<p>5 Menit</p>
<p>b. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang sistem pencernaan makanan pada manusia.- Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar sistem pencernaan.- Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi menjelaskan fungsi organ pada alat pencernaan.- Guru menyuruh siswa untuk menyelesaikan tugas yang diajukan.- Guru memberikan tanya jawab tentang organ-organ pencernaan makanan pada manusia.- Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah menjawab pertanyaan.	<p>50 Menit</p>

yang sudah menjawab pertanyaan.	
<p>c. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimpulkan materi pelajaran dan disempurnakan oleh guru - Evaluasi Akhir - Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam penutup 	5 Menit

J. Penilaian

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Instrumen : soal

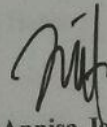
Guru Mata Pelajaran



Utami Ningsih, S.Pd

NUPTK-1233 7626 6330 0033

Palembang, 2 September 2017
Mahasiswa



Annisa Januwaristy

NIM: 13270007

Mengetahui

Kepala MI Mua'llamin Sandika Sukajadi



Lampiran Soal

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b,c, atau d di depan jawaban yang benar !

- Urutkan secara benar alat pencernaan makanan pada tubuh manusia tersusun dari....
 - Kerongkongan, lambung ,usus besar dan usus halus.
 - Rongga mulut, kerongkongan ,lambung,usus dua belas jari,usus halus dan usus besar.
 - Lambung, kerongkongan ,mulut,dan usus besar,
 - Usus halus,usus besar,kerongkongan, mulut
- Dibawah ini merupakan tugas alat pencernaan makanan, kecuali...
 - Menghancurkan makanan menjadi bentuk yang halus.
 - Mengeluarkan dari tubuh zat-zat yang tidak dapat dicerna
 - Makanan dilumatkan oleh gigi
 - Menyerap zat-zat makanan yang larut sehingga masuk ke dalam darah.
- Didalam mulut, makanan dihaluskan oleh...
 - Gigi
 - Lambung
 - Usus Halus
 - Tenggorokan
- Enzim renin, berfungsi sebagai...
 - Membunuh kuman dan mengasamkan makanan
 - Mengubah protein menjadi pepton
 - Mengatur letak makanan pada waktu mengunyah
 - Mengendapkan protein susu menjadi kasein
- Cairan getah pankreas yang terdapat di dalam usus dua belas jari berguna dalam...
 - Penyerapan sari sari makanan
 - Membusukkan sisa makanan menjadi kotoran
 - Membantu proses memecah berbagai zat makanan
 - Memecah makanan agar mudah diserap oleh pembuluh darah, dan membunu kuman yang terbawa oleh makanan
- Dibagian manakah pencernaan berakhir menjadi kotoran?
 - Lambung
 - Mulut
 - Anus
 - Usus Besar
- Dibawah ini penyakit yang menyerang alat pencernaan manusia, kecuali...
 - Diare
 - Maag
 - Tifus
 - Demam Berdarah
- Gejala yang dialami penderita tifus, adalah....
 - Perut bagian kanan bawah terasa nyeri.
 - Tubuh mengalami demam.
 - Tubuh menggigil, lemah disertai mual
 - Perut terasa perih dan mulas bila terlambat makan
- Didalam sistem pencernaan manakah terjadinya proses penyerapan sari sari makanan...
 - Anus
 - Mulut
 - Usus halus
 - Usus besar

10. Gerakan meremas-remas yang dilakukan oleh di dinding kerong-kerong dan mengakibatkan makanan terdorong masuk ke lambung, adalah...
- a. Enzim amylase b. Gerakan peristaltik c. Usus buntu d. Empedu

Jawab

1. b. Rongga mulut, kerongkongan, lambung, usus dua belas jari, usus halus dan usus besar.
2. c. Makanan dilumatkan oleh gigi
3. a. Gigi
4. d. Mengedapkan protein susu menjadi kasein
5. c. Membantu proses memecah berbagai zat makanan.
6. c. Anus
7. d. Demam berdarah
8. c. Tubuh menggigil, lemah disertai mual
9. c. Usus halus
10. Gerakan peristaltik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V.A/I

Alokasi Waktu : 1x60 menit (1 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

C. Indikator

1. Menyebutkan macam-macam alat pencernaan makanan
2. Menyebutkan fungsi organ pada alat pencernaan makanan
3. Menjelaskan gangguan pada alat pencernaan manusia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam alat pencernaan makanan
2. Siswa dapat menyebutkan fungsi organ pada alat pencernaan makanan
3. Siswa dapat menjelaskan gangguan pada alat pencernaan manusia

E. Materi Pembelajaran

1. Sistem pencernaan manusia

F. Sumber Pembelajaran

Haryanto.2004,*Sains*.Jakarta: PT GeloraAksaraErlangga

G. Media Pembelajaran

1. Karton
(Gambar tentang materi sistem pencernaan manusia).

H. Metode Pembelajaran

4. Ceramah

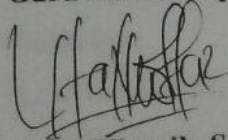
5. Tanya jawab
6. Resitasi (Penugasan)

I. Langkah-langkah Pembelajaran

<p>1. Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama. - Guru mengecek kesiapan belajar siswa. - Guru memberikan motivasi kepada siswa. 	<p>5 Menit</p>
<p>2. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang sistem pencernaan makanan pada manusia. - Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar sistem pencernaan. - Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi menjelaskan fungsi organ pada alat pencernaan. - Guru memberikan tanya jawab tentang organ-organ pencernaan makanan pada manusia. - Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah menjawab pertanyaan. 	<p>50 Menit</p>

<p>makanan pada manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah menjawab pertanyaan. 	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimpulkan materi pelajaran dan disempurnakan oleh guru - Evaluasi Akhir - Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam penutup 	5 Menit

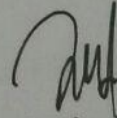
Guru Mata Pelajaran



Utami Ningsih, S.Pd

NUPTK. 1233 7626 6330 0033

Palembang, 3 September 2017
Mahasiswa



Annisa Januwaristy

NIM: 13270007

Mengetahui

Kepala MI Mua'llamin Sandika Sukajadi



Syamsudin Musa, S.Pd.I

NUPTK. 4847/7356 3820 0022

Lampiran Soal

Soal Essay

1. Jelaskan cara cara bagaimana memelihara kesehatan agar terhindar dari penyakit ?
2. Sebutkan fungsi dari gigi seri ?
3. Apa saja tugas alat pencernaan makanan manusia didalam pencernaan makanan?
4. Sebutkan gejala apa saja yang dialami penderita radang usus buntu ?
5. Jelaskan fungsi rongga mulut pada organ manusia ?

Jawab

1. Cara memelihara kesehatan agar terhindar dari penyakit yaitu makan makanan yang bergizi, usahakan melaksanakan pola makan yang teratur dan kebersihan makanan dan peralatan harus dijaga.
2. Gigi seri berfungsi memotong makanan, bentuk permukaannya menyerupai mata kapak.
3. Tugas alat pencernaan makanan manusia yaitu menghancurkan makanan menjadi bentuk halus, menyerap zat-zat makanan yang larut sehingga masuk ke dalam darah, dan mengeluarkan dari tubuh zat-zat yang tidak dapat dicerna.
4. Gejala yang timbul pada radang usus buntu antara lain, perut bagian kanan bawah terasa sangat nyeri, perut terasa mual disertai muntah, tubuh mengalami demam.
5. Fungsi rongga mulut dalam sistem pencernaan untuk mengunyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V.A/I

Alokasi Waktu : 1x60 menit (1 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

C. Indikator

1. Menyebutkan macam-macam alat pencernaan makanan
2. Menyebutkan fungsi organ pada alat pencernaan makanan
3. Menjelaskan gangguan pada alat pencernaan manusia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam alat pencernaan makanan
2. Siswa dapat menyebutkan fungsi organ pada alat pencernaan makanan
3. Siswa dapat menjelaskan gangguan pada alat pencernaan manusia

E. Materi Pembelajaran

Sistem pencernaan manusia

F. Sumber Pembelajaran

Haryanto.2004,*Sains*.Jakarta: PT GeloraAksaraErlangga

G. Media Pembelajaran

1. Karton
(Gambar tentang materi sistem pencernaan manusia).

H. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

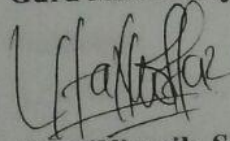
2. Tanya jawab
3. Resitasi (Penugasan)

I. Langkah-langkah Pembelajaran

<p>1. Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama. - Guru mengecek kesiapan belajar siswa. - Guru memberikan motivasi kepada siswa. 	<p>5 Menit</p>
<p>2. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang sistem pencernaan makanan pada manusia. - Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar sistem pencernaan. - Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi menjelaskan fungsi organ pada alat pencernaan. - Guru menyuruh siswa untuk menyelesaikan tugas yang diajukan. - Guru memberikan tanya jawab tentang organ-organ pencernaan makanan pada manusia. - Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah menjawab pertanyaan. 	<p>50 Menit</p>

<p>makanan pada manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah menjawab pertanyaan. 	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimpulkan materi pelajaran dan disempurnakan oleh guru - Evaluasi Akhir - Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam penutup 	5 Menit

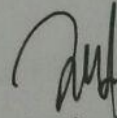
Guru Mata Pelajaran



Utami Ningsih, S.Pd

NUPTK. 1233 7626 6330 0033

Palembang, 3 September 2017
Mahasiswa



Annisa Januwaristy

NIM: 13270007

Mengetahui

Kepala MI Mua'llamin Sandika Sukajadi



Syamsudin Musa, S.Pd.I

NUPTK. 4847/7356 3820 0022

SOAL PRETEST

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN ALAM

1. Sebutkan dan jelaskan susunan alat pencernaan manusia?
2. Sebutkan usus yang terpanjang dari saluran pencernaan makanan?
3. Maag adalah penyakit yang mengganggu lambung dan usus dua belas jari, sebutkan gejala yang timbul pada pencernaan manusia?
4. Sebutkan dan jelaskan apa saja yang terdapat dalam rongga mulut?
5. Jelaskan jenis-jenis proses pencernaan makanan dalam tubuh manusia?
6. Sebutkan macam-macam getah lambung yang mengandung asam dan enzim?
7. Sebutkan penyakit yang menyerang alat pencernaan manusia?
8. Bagaimana Cara memelihara kesehatan agar terhindar dari penyakit?
9. Apa fungsi lambung pada sistem pencernaan manusia?
10. Dalam sistem pencernaan manusia, dibagian manakah terjadinya proses penyerapan sari sari makanan?

SOAL POSTEST

Nama :

Kelas :

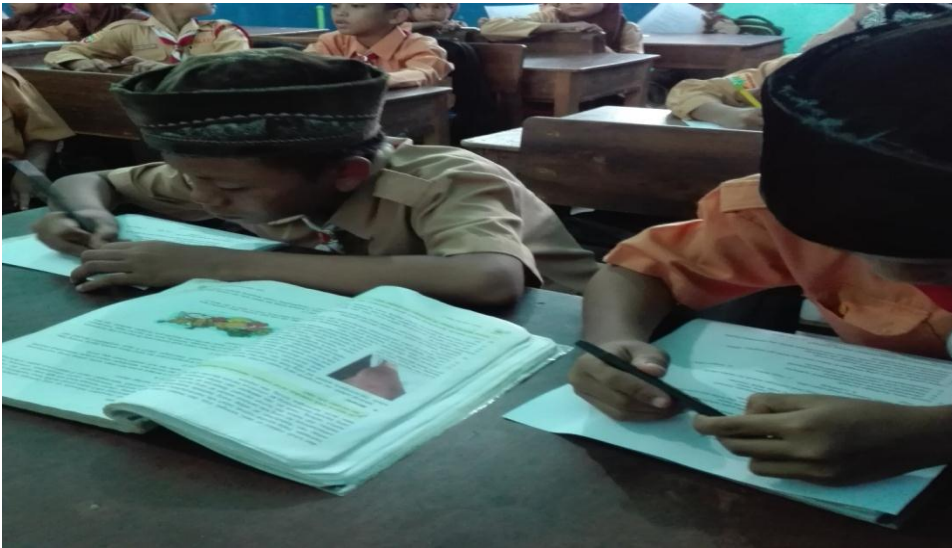
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

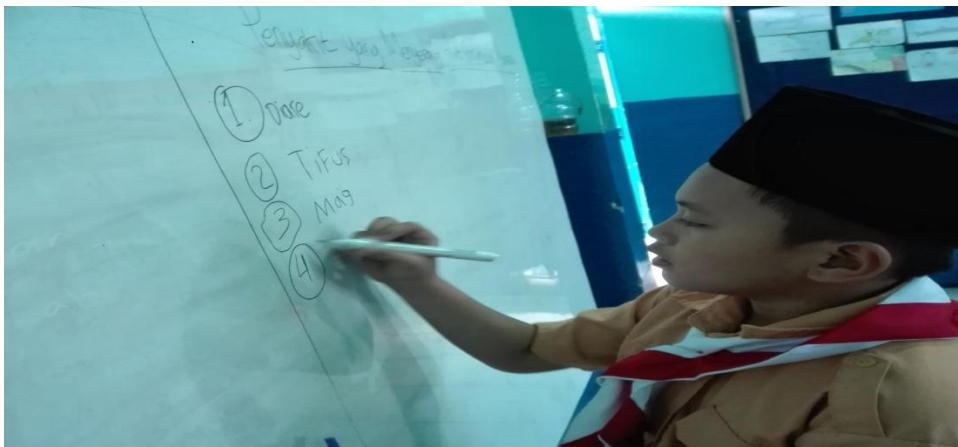
1. Apa fungsi mulut pada organ manusia?
2. Dimanakah terjadinya proses penyerapan sari-sari makanan?
3. Apa fungsi Usus besar?
4. Dibagian manakah proses pencernaan berakhir?
5. Dibagian manakah yang menghubungkan rongga mulut dan lambung?
6. Apa fungsi kerongkongan pada organ manusia?
7. Didalam mulut, makanan dihaluskan oleh?
8. Apa fungsi lambung pada organ manusia?
9. Sebutkan gangguan pada alat pencernaan makanan yang dialami manusia?
10. Bagaimana cara memelihara kesehatan agar terhindar dari penyakit?

FOTO-FOTO PENELITIAN









KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anissa Januwaristy
 Nim : 13270007
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyahmu'allamin Sandika Sukajadi"
 Pembimbing I : Drs.H Tastin,M.Pd.I
 NIP : 195902181987031003

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	8/3/2017	1. Bagan/struc Rukhiti > Rpp folers. 2. Renc. daya & waktu dari proses pokok (intul) 3. Langkah > Rpp & rencana ser opsional. 4. Permits important Rter Rpp	26
2	15/5/2017	1. Buat kerangka RPP 2. Buat RPP : - Ks Eksp. - Ks kontrol	26



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Kode pos : 30126 Telp. (0711) 353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN

Nama : Annisa Januwaristy

NIM : 13270007

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA
Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi"

Pembimbing 1: Drs. H. Tastin, M.Pd.I

NIP : 195902181987031003

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
5.	13/6/2017	Bahas Bab II	K
6.	14/6/2017	Bab II, pada bagian (pilih) yg menggunakan hasil belajar hrs dibahas bahwa metode pengajaran (pilih) yg menggunakan hasil belajar pada proses pengajaran (IPA)	K



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Kode pos : 30126 Telp. (0711) 353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN

Nama : Annisa Januwaristy

NIM : 13270007

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA
Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi"

Pembimbing 1: Drs. H. Tastin, M.Pd.I

NIP : 195902181987031603

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
10.	24/10/2017	Ringkasan Kuis	8
11.	25/10/2017	Skripsi dan jurnal serta dan mengajarkannya	2

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anissa Januwaristy
 Nim : 13270007
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyahmu'allamin Sandika Sukajadi"
 Pembimbing I : Drs. Aquami, M.Pd.I
 NIP : 196706191995031001

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	12-1-2017	Judul dan Rumusan Masalah	J
2.	13-1-2017	ACC proposal	J
3.	16-5-2017	Bab II, Probalin teknis penulisan	J
4.	17-5-2017	ACC Bab II Lanjutkan, kelengkapan	J
5.	22-5-2017	Persiapan APD Probalin APD	J



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Kode pos : 30126 Telp. (0711) 353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN

Nama : Annisa Januwaristy
NIM : 13270007
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA
Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi"
Pembimbing 2: Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP : 196706191995031001

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
6.	23-5-2017	ACE APD, lanjutkan Aulitas	[Signature]
1.	19-8-2017	Bab III, perbaikan kembali sesuai catatan	[Signature]
2.	16-8-2017	ACE bab III. lanjutkan bab IV dan V	[Signature]



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Kode pos : 30126 Telp. (0711) 353276 Palembang

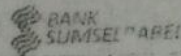
KARTU BIMBINGAN

Nama : Annisa Januwaristy
NIM : 13270007
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA
Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi"
Pembimbing 2: Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP : 196706191995031001

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
11.	25-10-2017	ACC keseluruhan bab. Setuju untuk diujikan	



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATAH PALEMBANG



Jl. Prof. KH. Zainal Abidin FB. - Km. 3,5 Palembang

KARTU MAHASISWA

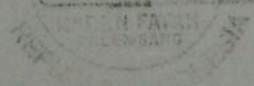
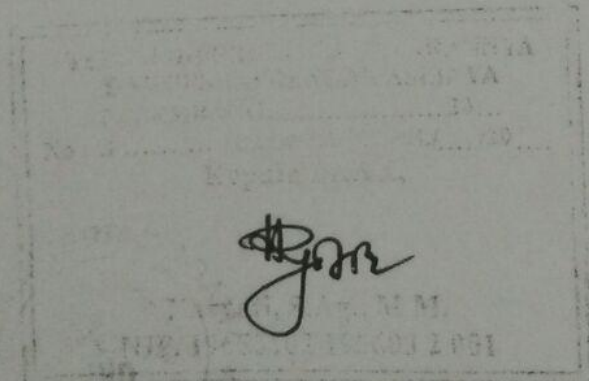
NIM : 13270007

NAMA : A. ISSA JANUARISTY



PROF. DR. H. FATAH MOCHTAR, MA

One Card for All Purposes



SUMSEL BABEL
BANK SUMSEL BABEL
08/11/13 10:42 AM 14648 ngun daerah
167 PBLTDEB

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
No. Mahasiswa : 13270007
Nama Mahasiswa : ANISSA JANUARISTY
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADR
Nomor Induk Mhs : 13270007
Detail Pembayaran :

Nilai SPP	600,000.00
Reference Code	
Nilai transaksi	Rp. 600,000.00
Biaya Bank	Rp. .00
Total Pembayaran	Rp. 600,000.00

600 RIBU RUPIAH

BANK SUMSEL BABEL
PANGKALAN BALAI
CAPEM UIN PADEMI

BANK SUMSEL BABEL
PANGKALAN BALAI

Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah
Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5238380 Ext. 7337
HARAP DISIMPAN BAIK BAIK

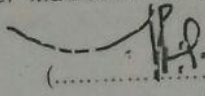
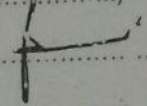
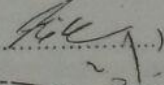
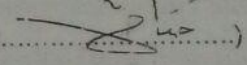


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPS'/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Nopember 2017
Nama : Annisa Januwaristy
NIM : 13270007
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

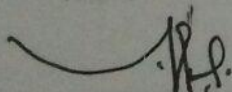
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Problem based learning terhadap hasil belajar IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi

Ketua Penguji : Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd.I (.....) 
 Sekretaris Penguji : H. Faisal, M.Pd.I (.....) 
 Pembimbing I : Drs. H. Tastin, M.Pd.I (.....)
 Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Fd.I (.....)
 Penguji I/Penilai I : Dr. Listiawati, M.Pd.I (.....) 
 Penguji II/Penilai II : Miftahul Husni, M.Pd.I (.....) 

Nilai Ujian : 78,75 / B IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
 (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
 (.....) belum dapat diterima

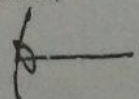
Ketua,



Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd.I
NIP. 19600531 200003 1 001


Palembang, 23 Nopember 2017

Sekretaris,



H. Faisal, M.Fd.I
NIP. 19740512 200312 1 001

Knowledge, Quality & Integrity

	<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p style="text-align: center;">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p style="text-align: center;">Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO</p>

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

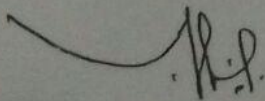
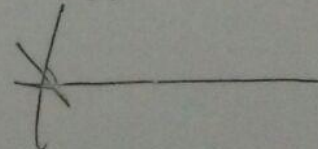
NIM : 13270007
 Nama : Annisa Januwaristy
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sandika Sukajadi.

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijiid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Palembang, November 2017

Ketua Penguji

Sekretaris Penguji

Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd
 NIP. 196005312000031001

Faisal Abdullah, M.Pd.I
 NIP. 197405122003121001



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG**

Kode: GPMPFT.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM 13270007

Nama Annisa Januwaristy

Judul Skripsi Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muallimin Sukajadi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris

Yuditri Dayani, M.Pd.I.
NIP. 197811102007102004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : ANMISA JANUARISTY
NIM : 13270007
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muallamin Sandika Sukajadi
Penguji : MIFFAHUL Husni, M.Pd.1

No	Hari / Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	Kamis, 21-12-2017	- Revisi sistematika penulisan kar	
		- Revisi jenis penelitian	
		- Revisi spasi tabel	
2	Kamis 21-12-2017	All Revisi Lanjut untuk di jilid	

Palembang, 21 Desember 2017

Dosen Penguji

(Miffahul Husni, M.Pd.1)





**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

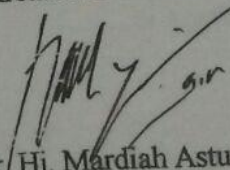
Nama : Annisa Januaristy

NIM : 13270007

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 8 November 2017
Hari : Rabu
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270088	Ponjara	75	78	80	77	75	78	75	85	77,88	B
2	13270085	Nazulaila	70	82	75	78	70	78	76	76	75,63	B
3	13270044	Hayatin Nisck	78	84	82	80	78	78	76	75	78,88	B
4	13270118	Septi Oktarina	80	82	82	75	70	78	75	79	77,63	B
5	13270141	Widiansi	75	80	75	74	70	83	76	78	76,38	B
6	13270111	Rizki Maria Saimona	70	75	70	77	60	78	75	80	73,13	B
7	13270070	Monika AS	75	80	80	75	70	83	76	75	76,75	B
8	13270036	Fadma Risqon Mentari	65	78	75	75	60	90	76	75	74,25	B
9	13270055	Eliani	75	78	73	74	78	75	76	78	75,88	B
10	13270027	Lusi Indriyani Eliani	70	80	75	77	60	78	76	70	73,25	B
11	13270007	Annisa Januaristy	75	80	80	79	78	78	76	75	77,63	B
12	13270128	Suzana	80	85	78	79	80	80	75	78	79,38	B
13	13270049	Juperayana	78	78	70	78	65	90	75	80	76,75	B
14	13270039	Febri Megawati AN	73	78	82	81	75	85	75	75	78,13	B
15	13270022	Diana Kumia Sari	70	75	75	78	75	75	76	80	75,50	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PA! MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

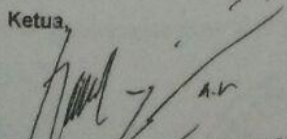
- : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
- : Drs. Kms. Mas'ud Aji, M.Pd.I.
- : Drs. Nadjamuddin R, M.Pd.I.
- : Dr.Yulia Tri Samiha, M.Pd.
- : Midya Boty, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Dr. Arnir Rusdi, M.Pd.

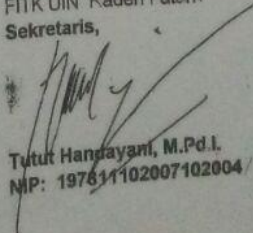
Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Palembang, 13 November 2017
Panitia Ujian Komprehensif
FITK UIN Raden Fatah
Sekretaris,

Ketua,


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002


Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197611102007102004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nomor : B-495/Un.09/IL/PP.009/I/2017
Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
- Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 - Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** :
- Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 - Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah.
 - Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan.
 - DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016.
 - Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilampirkan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 - Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
PERTAMA**

- Menunjuk Saudara
- Drs. H. Tastin, M.Pd.I NIP. 19590218 198703 1 003
 - Drs. Aquami, M.Pd.I NIP. 19670619 199503 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Anrisa Januwaristy
NIM : 13270007
Judul Skripsi : Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mu'allamin Sancika Sukajadi

KEDUA

Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul, kerangka dasar, sepengetahuan Fakultas.

KETIGA

Kepadanya diberitikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT

Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 20 Januari 2017



[Signature]
Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

YAYASAN SENDIKASIH SUKAJADI
MADRASAH IBTIDAIYAH MU'ALLIMIN
MI SANDIKA

TERAKREDITASI (BAN-S/M) NPSN : 6072 72 32

Website : mimualliminsandika.blogspot.co.id - email : muallimin_sandika@yahoo.co.id
Jl. Raya Plg-Betung Km.14,5 Sukajadi Kec. Tl. Kelapa Kab. Banyuasin 30761 Telp. (0711) 431927
NSB : 001151850312004 NSM : 111216070012

Banyuasin, 28 Agustus 2017

Nomor : 567 /San-II/MIS/VIII/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian.

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Reden Fatah Palembang
Di
Palembang

Berdasarkan Surat No.B.4193/Un.09/II.1/PP.00.9/6/2017 Perihal Permohonan Izin Pengambilan Data/Penelitian Dalam Rangka Penyusun Skripsi Mahasiswa/I Fakultas Keguruan UIN Reden Fatah Palembang pada Prinsipnya kami memberikan Izin kepada Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : Annisa Januwaristy
NIM : 13270007
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika".

Untuk melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Tahun Pelajaran 2017/2018.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nomor : MA-016/06.11/PP.01.1/090/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Balai menerangkan bahwa :

nama	: ANNISA JANUWARISTY
tempat dan tanggal lahir	: Palembang, 18 Januari 1995
nama orang tua	: Suarbi
nomor induk	: 09.1926
nomor peserta	: 3-12-11-11-500-091-6

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Banyuasin, 26 Mei 2012

Kepala Madrasah,



H. Zidi, S.Pd.
NIP. 19710124 200012 1 001

MA 060003905





Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. DR. H. ZAINUL ABIDIN FIKRY KM.3,5 PALEMBANG 30126 Telp. 0711-356938 Fax. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 020 / 2015

Diberikan kepada :

ANISSA JANUARISTY

NIM : 13270007

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2012 - 2013

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	



**YAYASAN SENDIKASI SUKAJADI
MADRASAH IBTIDAIYAH MU'ALLIMIN
MI SANDIKA**

TERAKREDITASI (BAN-S/M) NPSN : 6072 72 32

Website : mimualliminsandika.blogspot.co.id - email : muallimin_sandika@yahoo.co.id

Jl. Raya Plg-Betung Km.14,5 Sukajadi Kec. Tl. Kelapa Kab. Banyuasin 30761 Telp. (0711) 431927

NSB : 001151850312004

NSM : 111216070012

SURAT KETERANGAN

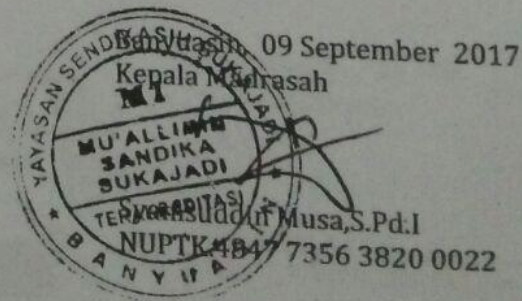
Nomor : 079 /San-II/MIS/IX /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Mu'allimin Sandika Menerangkan Bahwah :

Nama : Annisa Januwaristy
NIM : 13270007
Fakultas /Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul Skripsi : "Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika".

Telah melaksanakan penelitian di MI Mu'allimin Sandika sejak tanggal 28 Agustus 2017 s/d 06 September 2017 dalam rangka penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Randen Fatah Palembang Tahun pelajaran 2017/2018.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PROGRAM STUDY
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang

SEPTIYATI

Diberikan Kepada:

Sebagai
PESERTA

Dalam Kegiatan Seminar Pendidikan
Dengan Tema "Eksistensi Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) dalam Mengkaji Kurikulum 2013 dan Peluang Kerja
(PNS dan Non PNS) di Sumatera Selatan"

Palembang, 20 Maret 2014

Sekretaris Pelaksana

Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP: 197611052007102002

Ketua Pelaksana
PAN PEL
PRODI PGMI
Marwanah, M.Pd.
NIP. 1976111812007011008

Delegasi Pelaksana Tarbiyah dan Keguruan
Kampus Ibtidaiyah dan PALEMBANG
IAIN Raden Fatah Palembang
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN RADEN FATAH PALEMBANG

Ketua Jurusan PGMI
IAIN Raden Fatah Palembang